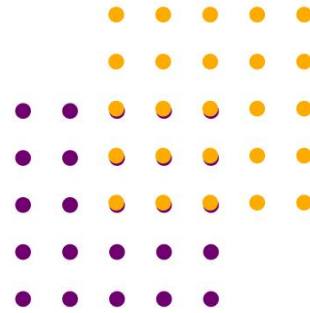


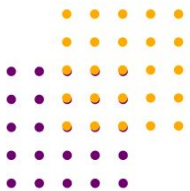


UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA



Pedoman Umum Penulisan

Proposal dan Laporan Disertasi Program Doktorat



S3 Informatika

Program Pascasarjana

Universitas Amikom Yogyakarta



Versi 1.1

Halaman Pengesahan

BUKU PEDOMAN UMUM
PENULISAN PROPOSAL DISERTASI
DAN LAPORAN DISERTASI

Telah disahkan penggunaannya sebagai Pedoman Umum
Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi
di Program Doktorat Universitas Amikom Yogyakarta.

Disahkan di : Yogyakarta
Tanggal : 4 Maret 2024
Berlaku mulai : 4 Maret 2024

Program Pascasarjana
Universitas Amikom Yogyakarta

Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Kusriani, M.Kom.
NIK 190302106

Ketua Program Studi S3 Informatika



Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
NIK 190302037

Riwayat Perubahan

No.	Versi Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perubahan
1.	1.0	4 Maret 2024	Rilis pertama dokumen
2.	1.1	8 November 2024	<ul style="list-style-type: none">- Penyesuaian sistematika penulisan pada naskah Laporan Disertasi- Penyertaan uraian penilaian makalah publikasi- Penyertaan uraian tahapan penyelesaian mata kuliah penelitian

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	ii
Riwayat Perubahan	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1. Definisi Disertasi	1
1.2. Jenis Penelitian	1
1.3. Sifat Penelitian	3
1.4. Pendekatan Penelitian	5
1.5. Prosedur Pengambilan Rangkaian Disertasi	6
1.6. Struktur Disertasi	7
1.5.1. Pra Penelitian dan Proposal Disertasi	9
1.5.2. Seminar Bidang Kajian	10
1.5.3. Seminar Proposal Disertasi (Ujian Komprehensif)	12
1.5.4. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1	14
1.5.5. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1	14
1.5.6. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2	15
1.5.7. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2	16
1.5.8. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3	17
1.5.9. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3	17
1.5.10. Ujian Disertasi (Ujian Tertutup)	18
Bab 2 Pedoman Umum Penulisan Naskah	21
2.1. Bahan dan Ukuran Kertas	21
2.1.1. Sampul	21
2.1.2. Naskah	21
2.2. Pengetikan	21
2.2.1. Jenis Huruf	21
2.2.2. Jarak Baris	21
2.2.3. Batas Pengetikan	21
2.2.4. Pengisian Ruang Kertas	22
2.2.5. Alinea Baru	22
2.2.6. Awal Kalimat	22
2.2.7. Kata Sambung	22
2.2.8. Rincian	22
2.2.9. Bilangan dan Satuan	23

2.3. Penomoran	23
2.3.1. Halaman	23
2.3.2. Tabel dan Gambar	23
2.3.3. Persamaan atau Rumus	24
2.4. Tabel, Gambar, dan Formulasi Rumus	24
2.4.1. Tabel	24
2.4.2. Gambar	25
2.4.3. Formulasi Rumus	26
2.5. Bahasa	26
2.5.1. Pedoman Bahasa	26
2.5.2. Bentuk Kalimat	27
2.5.3. Istilah	27
2.5.4. Hal yang Perlu Diperhatikan	27
2.6. Penulisan Nama Penulis	28
2.6.1. Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian	28
2.6.2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka	28
Bab 3 Pedoman Penulisan Proposal Disertasi	31
3.1. Definisi	31
3.2. Kelayakan Jumlah Halaman	31
3.3. Sistematika Penulisan Proposal	31
3.3.1. Bagian Awal	32
3.3.2. Bagian Utama	33
3.3.3. Bagian Akhir	39
Bab 4 Pedoman Penulisan Laporan Disertasi	41
4.1. Definisi	41
4.2. Kelayakan Jumlah Halaman	41
4.3. Sistematika Penulisan Laporan	41
4.3.1. Bagian Awal	43
4.3.2. Bagian Utama	47
4.3.3. Bagian Akhir	56
Bab 5 Plagiarisme dan Penggunaan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i>	57
5.1. Kebijakan Plagiarisme	57
5.2. Kebijakan Penggunaan Generative AI	58
TEMPLATE NASKAH	59

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Komponen Evaluasi Disertasi _____	8
Tabel 1.2. Rubrik Penilaian Publikasi Paper SLR _____	11
Tabel 1.3. Simulasi Nilai Huruf Maksimal untuk Publikasi Paper SLR _____	11
Tabel 1.4. Kriteria Penilaian Seminar Proposal Disertasi _____	12
Tabel 1.5. Skala Penilaian Mata Kuliah pada Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta _____	13
Tabel 1.6. Rubrik Penilaian Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 1 dan Tahap 2 _____	15
Tabel 1.7. Simulasi Nilai Huruf Maksimal untuk Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 1 dan Tahap 2 _____	15
Tabel 1.8. Rubrik Penilaian Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 3 _____	18
Tabel 1.9. Simulasi Nilai Huruf Maksimal untuk Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 3 _____	18
Tabel 2.1. Dataset Setelah Proses Cleaning _____	25

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Prosedur Pengambilan Rangkaian Disertasi _____ 6

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Definisi Disertasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Disertasi adalah karangan ilmiah yang ditulis untuk memperoleh gelar Doktor. Untuk menyelesaikan studi Strata Tiga (S3) dan memperoleh derajat Doktor, mahasiswa Program Doktor Universitas Amikom Yogyakarta wajib menyusun Disertasi berdasarkan hasil penelitian dengan pendampingan Tim Promotor. Hasil penelitian Disertasi juga wajib untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Disertasi pada kegiatan Seminar Proposal Disertasi, Seminar Perkembangan Penelitian, hingga Ujian Disertasi.

Penulisan penelitian Disertasi harus memiliki 4 kriteria, yaitu:

1. Menunjukkan pemahaman dan analisis yang mendalam terkait topik yang dipilih
2. Mengembangkan keilmuan dan menghasilkan temuan baru
3. Memberikan kontribusi pada pengetahuan
4. Menjadi karya ilmiah yang layak publikasi, dalam bentuk sebagai berikut:
 - a. Artikel yang dipresentasikan pada forum ilmiah tingkat seminar internasional bereputasi
 - b. Artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 1 atau Sinta 2
 - c. Artikel yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi
 - d. Buku

1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih mencerminkan metode dan strategi yang digunakan dalam menjalankan studi, serta menentukan cara data dikumpulkan dan dianalisis. Beberapa jenis penelitian yang umum digunakan dalam disertasi meliputi penelitian tindakan (*action research*), eksperimen, dan studi kasus. Masing-masing jenis ini memiliki pendekatan yang unik dalam memecahkan permasalahan penelitian, baik melalui intervensi langsung, pengujian hipotesis, maupun analisis mendalam terhadap kasus tertentu.

1. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan dengan menerapkan serangkaian tindakan untuk membuktikan suatu konsep. Tindakan dapat dilakukan dalam bentuk monitoring atau pencatatan penerapan sesuatu metode oleh peneliti secara hati-hati, dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan mengubah situasi. Penelitian tindakan dapat berupa pengembangan sistem, penerapan algoritma baru, atau penerapan parameter baru terhadap metode yang sudah ada dengan tujuan untuk melihat atau membuktikan sebuah konsep. Pada penelitian tindakan, data bukan dibuat oleh peneliti, tetapi diambil dari obyek penelitian.

Contoh penelitian tindakan:

- a. Penerapan Algoritma Genetika untuk Pemilihan Arsitektur Jaringan Secara Otomatis pada Neural Network untuk Memprediksi Harga Saham
- b. Deteksi Video Porno Menggunakan Metode Kemiripan Tekstur dan Komposisi Warna

2. Eksperimen (*Experiment*)

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan menerapkan serangkaian tindakan untuk membuktikan suatu konsep. Tujuan dari eksperimen adalah untuk menginvestigasi hubungan sebab akibat dengan uji coba yang dikontrol oleh peneliti. Penelitian eksperimen dapat berupa pengembangan sistem, penerapan algoritma baru, atau penerapan parameter baru terhadap algoritma yang sudah ada dengan tujuan untuk melihat atau membuktikan sebuah konsep. Pada penelitian data dibuat peneliti untuk melakukan simulasi atau pengujian.

Contoh penelitian eksperimen:

- a. Efektivitas Algoritma Genetika untuk Membongkar Password Generatif
- b. Efek Modifikasi Gain dan Entropi untuk Peningkatan Akurasi pada Algoritma C4.5

3. Studi Kasus (*Case Study*)

Pada penelitian studi kasus, peneliti tidak melakukan tindakan tetapi mengamati fenomena yang terjadi terkait dengan obyek penelitian. Peneliti tidak mengembangkan *metode* atau membuat *tool* untuk dianalisis, tetapi peneliti melakukan eksplorasi terhadap suatu situasi secara mendalam dan hati-hati. Pada model penelitian ini, data yang diperoleh harus dijamin validitasnya dengan metode yang standar (uji statistik atau uji lapangan).

Contoh penelitian studi kasus:

- a. Analisis Adopsi Layanan Cloud Computing pada Perusahaan Kecil dan Menengah
- b. Pengaruh Komposisi Warna dan Kecepatan Motion terhadap Kesuksesan Film Animasi Anak

1.3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian menggambarkan tujuan utama dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Setiap penelitian dapat memiliki sifat yang berbeda sesuai dengan masalah yang ingin dijawab serta pendekatan yang digunakan. Beberapa sifat penelitian yang umum diterapkan meliputi eksploratif, deskriptif, kasual komparatif, evaluasi, dan simulasi, yang masing-masing memberikan kerangka kerja yang berbeda dalam memahami fenomena yang diteliti.

1. Eksploratif

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena atau topik tertentu yang belum dipahami secara mendalam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuka pemahaman baru, mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan, serta menggali ide-ide baru yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut. Karakteristik dari penelitian ini adalah fleksibel dan tidak terstruktur, temuan masih tentatif dan digunakan sebagai awal bagi penelitian lanjutan.

2. Deskriptif

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis karakteristik, sifat, atau kondisi dari suatu fenomena atau populasi tertentu tanpa melakukan interpretasi atau membuat kesimpulan yang lebih dalam mengenai hubungan sebab-akibat. Hasil dari penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas dan terinci tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian juga bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, pengembangan kebijakan, atau pengambilan keputusan dalam berbagai konteks.

3. Kausal Komparatif

Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hubungan sebab-akibat, penelitian kausalitas sering melibatkan desain penelitian eksperimen dimana peneliti mengontrol variabel independen (sebab) untuk melihat efek terhadap variabel dependen (akibat). Namun, karena beberapa faktor, sulit untuk menetapkan hubungan sebab-akibat dengan pasti. Oleh karena itu, dalam beberapa kasus, penelitian kausalitas menggunakan desain penelitian observasional, dimana peneliti mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang ingin diteliti dan kemudian menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

4. Evaluasi

Penelitian evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai efektivitas, keberhasilan, atau kinerja suatu program, kebijakan, atau intervensi tertentu. Penelitian evaluasi juga sering dilakukan untuk mengukur dampak suatu intervensi terhadap populasi tertentu, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program. Metode yang digunakan dalam penelitian evaluasi bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan jenis program atau kebijakan yang dievaluasi, tetapi sering melibatkan pengumpulan data, baik itu secara kualitatif atau kuantitatif, melalui survei, wawancara, FGD, atau analisis dokumen.

5. Simulasi

Penelitian simulasi merupakan penelitian dengan menggunakan model matematis atau komputer untuk mensimulasikan situasi atau sistem tertentu. Tujuan dari penelitian simulasi adalah untuk memahami perilaku atau dinamika sistem yang kompleks, menguji hipotesis, atau memprediksi hasil dari suatu

kejadian atau keputusan tertentu. Pendekatan simulasi memungkinkan peneliti untuk menjalankan skenario-skenario yang sulit atau mahal untuk diuji secara empiris dalam dunia nyata, seperti simulasi lalu lintas, pertumbuhan ekonomi, atau proses pada industri manufaktur.

1.4. Pendekatan Penelitian

Pemilihan pendekatan penelitian merupakan langkah krusial yang menentukan metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data. Dua pendekatan utama yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, masing-masing dengan karakteristik dan keunggulan tersendiri sesuai dengan tujuan serta sifat penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian Kualitatif

Berasal dari rumpun ilmu sosial, dimana konsepnya adalah melalui peningkatan pemahaman terhadap sesuatu dan bukan membangun penjelasan dari. Sifatnya subyektif, berorientasi ke observasi tanpa dikontrol, dan secara umum tidak ada generalisasi. Dilakukan bidang sistem informasi, dengan metode penelitian seperti “studi kasus”, berbasis pola alur induktif.

Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi dan interpretasi fenomena kompleks dari sudut pandang yang lebih mendalam. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan analisis teks.

2. Penelitian Kuantitatif

Berasal dari rumpun ilmu alam, dimana konsepnya adalah bagaimana sesuatu dibangun dan bekerja, dan membangun penjelasan dari sesuatu. Sifatnya obyektif, berorientasi ke verifikasi, observasi yang dikontrol, dan secara umum ada generalisasi. Menggunakan skala numerik, berbasis pola alur deduktif-induktif.

Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengukuran dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menarik generalisasi tentang fenomena yang diteliti. Data dalam penelitian kuantitatif dikumpulkan melalui instrumen yang menghasilkan data numerik, seperti kuesioner dan survei.

1.5. Prosedur Pengambilan Rangkaian Disertasi

Gambaran singkat mengenai tahapan yang perlu ditempuh mahasiswa di tiap semester disajikan pada Gambar 1.1. Infografis prosedur ini merupakan ringkasan tahapan untuk memberikan pemahaman umum mengenai proses yang harus dilalui mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai ketentuan akademik.



Gambar 1.1. Prosedur Pengambilan Rangkaian Disertasi

1.6. Struktur Disertasi

Program Pendidikan Studi S3 Informatika Universitas Amikom Yogyakarta memiliki beban sebanyak 42 SKS yang terdiri dari 12 mata kuliah, dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu mata kuliah wajib program studi (4 SKS), yaitu mata kuliah Metodologi Penelitian dan Filsafat Ilmu. Setiap mahasiswa Program Studi S3 Informatika wajib untuk mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian dan Filsafat Ilmu.
2. Satu mata kuliah wajib peminatan (4 SKS) untuk setiap fokus penelitian, yaitu:
 - Advanced Data Science (mata kuliah untuk mahasiswa dengan konsentrasi Data Science)
 - Advanced Digital Transformation Engineering (mata kuliah untuk mahasiswa dengan konsentrasi Digital Transformation Engineering)
3. Sepuluh mata kuliah penelitian (total 34 SKS) mencakup beberapa tahapan proses penelitian mulai dari penulisan proposal, seminar proposal, seminar perkembangan penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian), penulisan artikel ilmiah (4 publikasi), dan Ujian Disertasi. Mata kuliah penelitian mencakup tahapan proses penelitian:
 - a. Pra Penelitian dan Proposal Disertasi (4 SKS)
 - b. Seminar Bidang Kajian (3 SKS)
 - c. Seminar Proposal Disertasi (Ujian Komprehensif) (3 SKS)
 - d. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1 (3 SKS)
 - e. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1 (3 SKS)
 - f. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2 (3 SKS)
 - g. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2 (3 SKS)
 - h. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3 (3 SKS)
 - i. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3 (4 SKS)
 - j. Ujian Disertasi (5 SKS)

Adapun perincian beban kredit Disertasi sebanyak 34 SKS meliputi komponen:

- a. Naskah Proposal Disertasi (4 SKS)
- b. Ujian Komprehensif (3 SKS)
- c. Publikasi (13 SKS)
- d. Kerja penelitian dan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian (9 SKS)
- e. Ujian Disertasi Tertutup (5 SKS)

Evaluasi rumpun mata kuliah Disertasi yang memiliki bobot sebanyak 34 SKS dilakukan melalui komponen penilaian sebagaimana tersaji pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Komponen Evaluasi Disertasi

Komponen	SKS	Kriteria Penilaian Minimal
Naskah Proposal Disertasi	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan, kontekstualisasi, dan artikulasi masalah dan tujuan penelitian 2. Review literatur yang relevan 3. Perumusan, pengembangan, dan penjelasan latar belakang yang relevan 4. Potensi orisinalitas dan potensi kontribusi terhadap disiplin ilmu 5. Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan disertasi 6. Metodologi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan terkait dengan rumusan masalah 7. Struktur penulisan dan organisasi naskah proposal Disertasi
Seminar Proposal Disertasi (Ujian Komprehensif)	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur / logika pemikiran dalam penulisan proposal Disertasi 2. Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan 3. Argumentasi teoretis dalam menyusun kerangka berpikir 4. Penguasaan metode penelitian 5. Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
Publikasi	13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi seminar internasional 2. Reputasi jurnal nasional terakreditasi 3. Reputasi jurnal internasional 4. Kualitas naskah publikasi ilmiah yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keaslian / kebaruan topik b. Metode penelitian c. Penyajian data dan pembahasan d. Tata tulis
Kerja Penelitian dan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian	9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan 2. Penguasaan kerja 3. Komunikasi dan keaktifan 4. Kemandirian dalam penyelesaian masalah

Komponen	SKS	Kriteria Penilaian Minimal
		5. Menghasilkan luaran sesuai target pada setiap tahapan: <ol style="list-style-type: none"> a. Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 1 adalah metode dan desain penelitian yang siap dilaksanakan b. Luaran dari Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2 adalah telah menghasilkan model atau prototype sesuai dengan desain penelitian c. Luaran dari Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3 adalah telah melakukan uji coba terhadap model yang dikembangkan, serta menganalisis dan mengevaluasi hasil yang diperoleh
Ujian disertasi tertutup	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah Disertasi 2. Presentasi 3. Penalaran 4. Penguasaan materi

Pentahapan kemajuan studi mahasiswa Program Studi S3 Informatika Universitas Amikom Yogyakarta secara garis besar meliputi:

- a. Perkuliahan wajib program studi dan wajib peminatan
- b. Seminar Proposal Disertasi (Ujian Komprehensif)
- c. Seminar Kemajuan Pelaksanaan Penelitian
- d. Penilaian Kelayakan
- e. Ujian Disertasi (Ujian Tertutup)
- f. Ujian Terbuka (bersifat opsional)

1.5.1. Pra Penelitian dan Proposal Disertasi

Mahasiswa secara intensif melakukan proses bimbingan dengan Tim Promotor untuk penyusunan proposal penelitian Disertasi pada semester 2. Tim Promotor melakukan pembimbingan secara kolektif dan berkesinambungan di bawah koordinasi Promotor.

Tim Promotor mensupervisi mahasiswa dan menilai kemampuan serta kompetensi dalam hal:

- Metodologi ilmu-ilmu Informatika (*logic of informatic sciences*)
- Teori-teori pokok dalam bidang ilmu yang diminati
- Metode penelitian
- Subtansi kajian yang hendak diteliti secara simultan
- Desain penelitian.

Setelah mahasiswa memperoleh persetujuan Proposal Disertasi dari Tim Promotor, maka Promotor, Co-Promotor 1, dan Co-Promotor 2 dapat memberikan penilaian terhadap proses pembimbingan penyusunan proposal penelitian Disertasi serta naskah Proposal Disertasi. Hasil dari akumulasi penilaian dari Tim Promotor selanjutnya dikonversi menjadi nilai mata kuliah "Pra Penelitian dan Proposal Disertasi" dengan bobot 4 SKS.

1.5.2. Seminar Bidang Kajian

Saat menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Filsafat Ilmu di semester 1, mahasiswa telah ditugaskan untuk melakukan literature review sebagai tahapan dalam mengumpulkan informasi yang relevan terkait perkembangan hasil-hasil penelitian setopik yang pernah dilakukan peneliti lain. Melalui literature review diharapkan dapat memperdalam wawasan tentang masalah yang diteliti, mengetahui perkembangan hasil-hasil penelitian setopik yang pernah dilakukan, menghindari duplikasi dari pelaksanaan penelitian yang pernah dilakukan, menemukan gap, memberikan ide dan tujuan tentang topik penelitian yang akan dilakukan, membantu dalam menguraikan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan, serta memperjelas masalah penelitian.

Hasil dari literature review terhadap makalah-makalah yang relevan, mutakhir (2 tahun terakhir), memadai, dan bereputasi, disusun menjadi makalah berjenis *Systematic Literature Review* (SLR). Selanjutnya mahasiswa wajib mensubmit makalah SLR yang telah disetujui oleh Tim Promotor ke Seminar Internasional bereputasi. Surat Keterangan Penerimaan atau *Letter of Acceptance* (LoA) atas paper SLR selanjutnya menjadi bahan konversi nilai mata kuliah pada semester 2, yaitu "Seminar Bidang Kajian" yang berbobot 3 SKS. Penentuan nilai akhir untuk mata kuliah ini mengikuti rubrik penilaian publikasi paper SLR, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Rubrik Penilaian Publikasi Paper SLR

No.	Komponen Penilaian	Nilai Maksimal (Skala 4)
1	Berdasarkan reputasi Prosiding	
	a. Proceedings Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus (diselenggarakan >= 4 kali)	1,50
	b. Proceedings Internasional Terindeks pada Scopus atau IEEE Explore (diselenggarakan >= 4 kali)	1,25
	c. Proceedings Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus (diselenggarakan < 4 kali)	1,25
	d. Proceedings Internasional Terindeks pada Scopus atau IEEE Explore (diselenggarakan < 4 kali)	1,00
	e. Proceedings Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus (diselenggarakan PT homebase mahasiswa)	1,00
	f. Proceedings Internasional Terindeks pada Scopus atau IEEE Explore (diselenggarakan PT homebase mahasiswa)	0,75
2	Kualitas naskah publikasi ilmiah yang meliputi keaslian/kebaruan topik, metode penelitian, penyajian data dan pembahasan, tata tulis	2,50
Catatan Tidak termasuk dalam kriteria di atas adalah jurnal yang berstatus coverage discontinued dan cancelled di Scopus/Scimagojr		

Berdasarkan rubrik penilaian Tabel 1.2, total nilai dari komponen 1 dan 2 kemudian dikonversi ke nilai huruf sesuai ketentuan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Simulasi Nilai Huruf Maksimal untuk Publikasi Paper SLR

No.	Komponen Penilaian	Nilai Huruf Maksimal
1	Proceedings Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus (diselenggarakan >= 4 kali)	A
2	Proceedings Internasional Terindeks pada Scopus atau IEEE Explore (diselenggarakan >= 4 kali)	A-
3	Proceedings Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus (diselenggarakan < 4 kali)	A-
4	Proceedings Internasional Terindeks pada Scopus atau IEEE Explore (diselenggarakan < 4 kali)	A/B

No.	Komponen Penilaian	Nilai Huruf Maksimal
5	Proceedings Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus (diselenggarakan PT homebase mahasiswa)	A/B
6	Proceedings Internasional Terindeks pada Scopus atau IEEE Explore (diselenggarakan PT homebase mahasiswa)	B+

1.5.3. Seminar Proposal Disertasi (Ujian Komprehensif)

Pada semester 2, mahasiswa secara intensif melakukan proses bimbingan dengan Tim Promotor untuk melakukan penelitian dan penyusunan Proposal Disertasi. Mahasiswa yang memiliki LoA paper SLR dan telah mendapat persetujuan untuk menempuh Seminar Proposal Disertasi (Ujian Komprehensif) dari Tim Promotor, dapat mendaftarkan diri untuk dapat mengikuti Seminar Proposal Penelitian Disertasi.

Dalam pelaksanaan Seminar Proposal Disertasi, mahasiswa dimungkinkan mendapatkan catatan revisi dari Tim Penguji sebagai bentuk penyempurnaan Proposal Disertasi. Mahasiswa juga akan memperoleh penilaian dari setiap dosen penguji yang selanjutnya akumulasi dari seluruh penilaian Tim Penguji akan dikonversi menjadi nilai mata kuliah Seminar Proposal Disertasi (Ujian Komprehensif) dengan bobot 3 SKS.

Kriteria penilaian pada pelaksanaan Seminar Proposal Disertasi mengikuti ketentuan seperti Tabel 1.4. Total akumulasi penilaian dari setiap Dosen Penguji Seminar Proposal Disertasi selanjutnya direpresetasikan menjadi nilai huruf mengikuti ketentuan penilaian seperti ditunjukkan pada

Tabel 1.5.

Tabel 1.4. Kriteria Penilaian Seminar Proposal Disertasi

Kriteria	Komponen Penilaian	Nilai Maksimal
Naskah Proposal Disertasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan, kontekstualisasi dan artikulasi masalah, serta tujuan penelitian. 2. Perumusan, pengembangan dan penjelasan latar belakang yang relevan. 3. Hasil literatur review yang relevan dengan latar belakang dan tujuan penelitian. 	60

Kriteria	Komponen Penilaian	Nilai Maksimal
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kejelasan potensi orisinalitas dan potensi kontribusi terhadap disiplin ilmu. 5. Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan disertasi. 6. Kejelasan penulisan dan gambaran metodologi penelitian yang direncanakan yang dengan tujuan penelitian dan terkait dengan rumusan masalah. 7. Struktur penulisan dan organisasi naskah proposal Disertasi. 	
Kemampuan Penalaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur / logika pemikiran dalam penulisan proposal Disertasi. 2. Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan. 3. Argumentasi teoretis dalam menyusun kerangka berpikir. 4. Penguasaan metodologi beserta metode penelitian yang diusulkan. 5. Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 	40

Tabel 1.5. Skala Penilaian Mata Kuliah pada Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta

Nilai Angka	Nilai Huruf
90 – 100	A
79 – 89	A-
72 – 78	A/B
66 – 71	B+
61 – 65	B
41 – 60	C
21 – 40	D
0 – 20	E

1.5.4. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1

Ketika semester 3, mahasiswa secara intensif melakukan proses bimbingan dengan Tim Promotor untuk melakukan penelitian dan penyusunan Laporan Kemajuan Hasil Penelitian Disertasi Tahap 1 yang berfokus pada metode dan desain penelitian yang siap dilaksanakan. Proses pembimbingan dilakukan secara kolektif dan berkesinambungan di bawah koordinasi Promotor. Tim Promotor mensupervisi mahasiswa dan menilai kemampuan serta kompetensi dalam menjalankan rencana penelitian sesuai dengan rekomendasi Tim Penguji pada kegiatan Seminar Proposal Disertasi.

Di samping menyusun laporan, mahasiswa juga perlu menyusun makalah sebagai bentuk publikasi luaran Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1. Makalah yang telah disetujui oleh Tim Promotor, wajib disubmit ke salah satu media publikasi berikut:

1. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1
2. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2
3. Jurnal Internasional Terindeks Scopus

Selanjutnya mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1 apabila:

1. Laporan Kemajuan Hasil Penelitian Disertasi Tahap 1 telah dinyatakan layak dan disetujui oleh Tim Promotor
2. Telah memiliki bukti penerimaan makalah atau *Letter of Acceptance* (LoA) atas makalah publikasi luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 1.

Dalam pelaksanaan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1, mahasiswa dimungkinkan mendapatkan catatan revisi dari Tim Penguji sebagai bentuk penyempurnaan Laporan Disertasi. Mahasiswa juga akan memperoleh penilaian dari setiap Dosen Penguji yang selanjutnya akumulasi dari seluruh penilaian Tim Penguji akan dikonversi menjadi nilai mata kuliah "Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1" dengan bobot 3 SKS.

1.5.5. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1

Surat Keterangan Penerimaan atau *Letter of Acceptance* (LoA) atas makalah publikasi luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 1 selanjutnya menjadi bahan konversi nilai mata kuliah "Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1" dengan bobot 3 SKS.

Penentuan nilai akhir untuk mata kuliah ini mengikuti rubrik penilaian paper Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1 dan Tahap 2, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6. Rubrik Penilaian Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 1 dan Tahap 2

No.	Komponen Penilaian	Nilai Maksimal (Skala 4)
1	Berdasarkan reputasi Jurnal	
	a. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1	1,50
	b. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2	1,25
	c. Jurnal Internasional Terindeks Scopus	1,50
2	Kualitas naskah publikasi ilmiah yang meliputi keaslian/kebaruan topik, metode penelitian, penyajian data dan pembahasan, tata tulis	2,50
Catatan Tidak termasuk dalam kriteria di atas adalah jurnal yang berstatus coverage discontinued dan cancelled di Scopus/Scimagojr		

Berdasarkan rubrik penilaian Tabel 1.6, total nilai dari komponen 1 dan 2 kemudian dikonversi ke nilai huruf sesuai ketentuan pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7. Simulasi Nilai Huruf Maksimal untuk Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 1 dan Tahap 2

No.	Komponen Penilaian	Nilai Huruf Maksimal
1	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1	A
2	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2	A-
3	Jurnal Internasional Terindeks Scopus	A

1.5.6. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2

Pada saat semester 4, mahasiswa secara intensif melakukan proses bimbingan dengan Tim Promotor untuk melakukan penelitian dan penyusunan Laporan Kemajuan Hasil Penelitian Disertasi Tahap 2 yang berfokus pada hasil model atau prototype sesuai dengan desain penelitian. Proses pembimbingan dilakukan secara kolektif dan berkesinambungan di bawah koordinasi Promotor. Tim Promotor mensupervisi mahasiswa dan menilai kemampuan serta kompetensi dalam

menjalankan rencana penelitian sesuai dengan rekomendasi Tim Penguji pada kegiatan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1.

Di samping menyusun laporan, mahasiswa juga perlu menyusun makalah sebagai bentuk publikasi luaran Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2. Makalah yang telah disetujui oleh Tim Promotor, wajib disubmit ke salah satu media publikasi berikut:

1. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1
2. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2
3. Jurnal Internasional Terindeks Scopus

Selanjutnya mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2 apabila:

1. Laporan Kemajuan Hasil Penelitian Disertasi Tahap 2 telah dinyatakan layak dan disetujui oleh Tim Promotor
2. Telah memiliki bukti penerimaan makalah atau *Letter of Acceptance* (LoA) atas makalah publikasi luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 2.

Dalam pelaksanaan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2, mahasiswa dimungkinkan mendapatkan catatan revisi dari Tim Penguji sebagai bentuk penyempurnaan Laporan Disertasi. Mahasiswa juga akan memperoleh penilaian dari setiap Dosen Penguji yang selanjutnya akumulasi dari seluruh penilaian Tim Penguji akan dikonversi menjadi nilai mata kuliah "Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2" dengan bobot 3 SKS.

1.5.7. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2

Surat Keterangan Penerimaan atau *Letter of Acceptance* (LoA) atas makalah publikasi luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 2 selanjutnya menjadi bahan konversi nilai mata kuliah "Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2" dengan bobot 3 SKS. Penentuan nilai akhir untuk mata kuliah ini mengikuti rubrik penilaian paper Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 1 dan Tahap 2, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.6.

1.5.8. Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3

Ketika menempuh semester 5, mahasiswa secara intensif melakukan proses bimbingan dengan Tim Promotor untuk melakukan penelitian dan penyusunan Laporan Kemajuan Hasil Penelitian Disertasi Tahap 3 yang berfokus pada uji coba terhadap model yang dikembangkan, menganalisa dan mengevaluasi hasil yang diperoleh. Proses pembimbingan dilakukan secara kolektif dan berkesinambungan di bawah koordinasi Promotor. Tim Promotor mensupervisi mahasiswa dan menilai kemampuan serta kompetensi dalam menjalankan rencana penelitian sesuai dengan rekomendasi Tim Penguji pada kegiatan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 2.

Di samping menyusun laporan, mahasiswa juga perlu menyusun makalah sebagai bentuk publikasi luaran Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3. Makalah yang telah disetujui oleh Tim Promotor, wajib disubmit ke Jurnal Internasional Terindeks Scopus yang memiliki nilai SJR $\geq 0,2$.

Selanjutnya mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3 sebagai Ujian Kelayakan apabila:

1. Laporan Kemajuan Hasil Penelitian Disertasi Tahap 3 telah dinyatakan layak dan disetujui oleh Tim Promotor
2. Telah memiliki bukti penerimaan makalah atau *Letter of Acceptance* (LoA) atas makalah publikasi luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 3.

Dalam pelaksanaan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3, mahasiswa dimungkinkan mendapatkan catatan revisi dari Tim Penguji sebagai bentuk penyempurnaan Laporan Disertasi. Mahasiswa juga akan memperoleh penilaian dari setiap Dosen Penguji yang selanjutnya akumulasi dari seluruh penilaian Tim Penguji akan dikonversi menjadi nilai mata kuliah "Penelitian & Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3" dengan bobot 3 SKS.

1.5.9. Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3

Surat Keterangan Penerimaan atau *Letter of Acceptance* (LoA) atas makalah publikasi luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 3 selanjutnya menjadi bahan konversi nilai mata kuliah "Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3" dengan bobot 4 SKS. Penentuan nilai akhir untuk mata kuliah ini mengikuti rubrik penilaian paper Publikasi Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8. Rubrik Penilaian Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 3

No.	Komponen Penilaian	Nilai Maksimal (Skala 4)
1	Berdasarkan reputasi Jurnal	
	a. Jurnal Internasional Bereputasi SJR > 0,3	1,50
	b. Jurnal Internasional Bereputasi SJR > 0,2 s/d SJR >= 0,3	1,25
2	Kualitas naskah publikasi ilmiah yang meliputi keaslian/kebaruan topik, metode penelitian, penyajian data dan pembahasan, tata tulis	2,50
Catatan Tidak termasuk dalam kriteria di atas adalah jurnal yang berstatus coverage discontinued dan cancelled di Scopus/Scimagojr		

Berdasarkan rubrik penilaian Tabel 1.8, total nilai dari komponen 1 dan 2 kemudian dikonversi ke nilai huruf sesuai ketentuan pada Tabel 1.9.

Tabel 1.9. Simulasi Nilai Huruf Maksimal untuk Publikasi Paper Luaran dari Kemajuan Penelitian Tahap 3

No.	Komponen Penilaian	Nilai Huruf Maksimal
1	Jurnal Internasional Bereputasi SJR > 0,3	A
2	Jurnal Internasional Bereputasi SJR > 0,2 s/d SJR >= 0,3	A-

1.5.10. Ujian Disertasi (Ujian Tertutup)

Berdasarkan hasil Ujian Kelayakan, Tim Promotor melakukan pembimbingan kepada mahasiswa untuk merevisi naskah Disertasi. Dengan selesainya perbaikan naskah Disertasi berdasarkan rekomendasi Tim Penguji pada kegiatan Seminar Kemajuan Hasil Penelitian Tahap 3 (Tim Penilai Kelayakan Disertasi), mahasiswa memperoleh persetujuan dari Tim Promotor untuk mendaftar Ujian Disertasi (Ujian Tertutup) pada semester 6. Ujian Disertasi merupakan mata kuliah yang memiliki bobot 5 SKS.

Ujian Tertutup merupakan penilaian atas hasil penelitian Disertasi yang telah dinyatakan layak. Hasil ujian ini digunakan untuk menentukan apakah seorang Calon Doktor telah memenuhi kompetensi yang dibutuhkan untuk meraih gelar Doktor.

Ketentuan pelaksanaan Ujian Tertutup diatur sebagai berikut.

1. Ujian Tertutup dapat diselenggarakan apabila mahasiswa yang bersangkutan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3,25.
2. Tim Penguji pada kegiatan Ujian Tertutup terdiri atas:
 - a. Ketua Tim Penguji, yang dapat ditunjuk dari salah satu pihak berikut:
 - 1) Direktur Program Pascasarjana
 - 2) Wakil Direktur Program Pascasarjana
 - 3) Ketua Program Studi
 - 4) Sekretaris Program Studi
 - b. Tim Promotor
 - c. Anggota Penguji, merupakan 2 Dosen Penguji Tambahan dengan ketentuan bahwa salah satu Dosen Penguji berasal dari luar Universitas Amikom Yogyakarta dan memiliki kepakaran yang relevan dengan topik Disertasi, dengan kualifikasi minimal berpendidikan Doktor dan jabatan akademik minimal Lektor
3. Penilaian dari Tim Penguji terhadap hasil Ujian Tertutup Disertasi dinyatakan dengan keputusan:
 - a. Lulus tanpa perbaikan
 - b. Lulus dengan perbaikan mayor
Calon Doktor yang dinyatakan lulus dengan perbaikan mayor memiliki masa perbaikan maksimal 3 bulan terhitung sejak pelaksanaan Ujian Tertutup, hingga hasil perbaikan yang dilakukan memperoleh persetujuan tertulis dari Tim Penguji. Apabila perbaikan belum selesai dalam kurun waktu 3 bulan, Calon Doktor diwajibkan menempuh Ujian Tertutup kembali.
 - c. Lulus dengan perbaikan minor
Calon Doktor yang dinyatakan lulus dengan perbaikan mayor memiliki masa perbaikan maksimal 1 bulan terhitung sejak pelaksanaan Ujian Tertutup, hingga hasil perbaikan yang dilakukan memperoleh persetujuan tertulis dari Tim Penguji. Apabila perbaikan belum selesai dalam kurun waktu 1 bulan, Calon Doktor diwajibkan menempuh Ujian Tertutup kembali.
 - d. Tidak lulus

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian memiliki masa perbaikan maksimal 1 tahun terhitung sejak pelaksanaan Ujian Tertutup. Apabila Tim Promotor telah menyetujui hasil perbaikan yang telah dilakukan mahasiswa, wajib bagi mahasiswa untuk mengajukan kembali penyelenggaraan Ujian Tertutup Ulangan.

4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam Ujian Tertutup dapat mengusulkan untuk mengikuti Wisuda atau Ujian Terbuka. Ujian Terbuka hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang memiliki IPK perkuliahan dan Ujian Tertutup Disertasi setara dengan nilai lebih dari 3,50.
5. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada pelaksanaan Ujian Tertutup hanya dapat melakukan ujian ulang sebanyak 1 kali.
6. Apabila dalam pelaksanaan Ujian Tertutup Ulangan mahasiswa dinyatakan tidak lulus untuk yang kedua kalinya, maka mahasiswa dipersilakan untuk mengundurkan diri dari status mahasiswa atau dapat dinyatakan Drop Out.

Bab 2

Pedoman Umum Penulisan Naskah

2.1. Bahan dan Ukuran Kertas

2.1.1. Sampul

Warna sampul untuk Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi adalah abu-abu tua dengan tulisan tinta warna emas.

Adapun bahan sampul Proposal Disertasi adalah softcover, sedangkan Laporan Disertasi memakai bahan sampul hardcover.

2.1.2. Naskah

Naskah diketik pada kertas HVS 80 gram berukuran kuarto (A4) dan pengetikan tidak bolak-balik.

2.2. Pengetikan

2.2.1. Jenis Huruf

Seluruh naskah diketik menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Huruf miring (*italic*) atau huruf khusus lain dipergunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing. Simbol/tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2.2.2. Jarak Baris

Jarak antara baris yang satu dengan lainnya dibuat 2 spasi, kecuali untuk intisari, kutipan langsung, judul tabel, keterangan gambar, rumus dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.

2.2.3. Batas Pengetikan

Batas-batas pengetikan naskah diatur sebagai berikut.

- Tepi atas (top) : 4 cm
- Tepi bawah (bottom) : 3 cm
- Tepi kiri (left) : 4 cm
- Tepi kanan (right) : 3 cm

2.2.4. Pengisian Ruang Kertas

Naskah ditulis secara penuh pada ruang kertas, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dari atas ke bawah.

2.2.5. Alinea Baru

Setiap baris dari suatu alinea dimulai dengan huruf pertama yang menjorok ke dalam dari batas kiri sebanyak 6 ketukan, dengan format teks rata kiri-kanan.

2.2.6. Awal Kalimat

Permulaan kalimat berupa bilangan, lambang, atau rumus yang mengawali suatu kalimat harus dieja.

Contoh salah

3 macam parser ...

Contoh benar

Tiga macam parser ...

2.2.7. Kata Sambung

Kata sambung seperti, dan, atau, tetapi, atau kata sambung lain, tidak dapat dijadikan permulaan suatu kalimat.

Contoh salah

Seperti contoh sebelumnya ...

Dan selanjutnya ...

Atau pernyataan lain ...

Tetapi nilai akhir ...

Contoh benar

Tiga macam parser ...

Selanjutnya ...

Pernyataan ...

Nilai akhir ...

2.2.8. Rincian

Rincian pada naskah yang disusun ke bawah, menggunakan urutan angka atau huruf sesuai derajat rincian. Penggunaan tanda: -, *, ~, +, •, □, >, ►, atau simbol-simbol semacamnya untuk ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

2.2.9. Bilangan dan Satuan

Penulisan bilangan dan satuan diatur dengan ketentuan berikut.

1. Bilangan harus diketik dengan angka, misalnya diameter 1 cm, kecuali pada permulaan kalimat harus dieja menjadi “Diameter satu sentimeter”.
2. Bilangan desimal ditandai dengan karakter koma, bukan memakai karakter tanda titik. Contoh penulisan bilangan desimal yang benar adalah 3,9.
3. Satuan yang dipakai adalah ukuran internasional (SI) dan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misal cm, g, kg, cal.

2.3. Penomoran

2.3.1. Halaman

Setiap halaman naskah perlu dinomori dengan ketentuan berikut ini.

1. Penomoran halaman pada Bagian Awal menggunakan angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, v, vi, dst., yang diletakkan pada di tengah halaman bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.
2. Penomoran halaman pada Bagian Utama dan Bagian Akhir menggunakan angka Arab, yaitu 1, 2, 3, 4, dst., yang diletakkan pada sisi pojok kanan bawah 1,5 cm dari tepi bawah dan 3 cm dari tepi kanan.
3. Halaman sampul (*cover*) tidak perlu menampilkan nomor halaman.

Catatan | Kategorisasi Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir pada naskah dapat dilihat pada Sistematika Penulisan Proposal Disertasi dan Sistematika Penulisan Laporan Disertasi.

2.3.2. Tabel dan Gambar

2.3.2.1. Penomoran Tabel dan Gambar pada Proposal Disertasi

Setiap tabel dan gambar dinomori menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan nomor urut dari tabel atau gambar, seperti ditunjukkan pada contoh berikut.

Tabel 1. Contoh tabel yang tersaji pada urutan pertama di proposal
Gambar 3. Contoh gambar yang tersaji pada urutan ketiga di proposal

2.3.2.2. Penomoran Tabel dan Gambar pada Laporan Disertasi

Setiap tabel dan gambar dinomori menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan nomor bab dan diikuti dengan nomor urut dari tabel atau gambar, seperti ditunjukkan pada contoh berikut.

Tabel 2.1. Contoh tabel pada Bab II untuk urutan pertama
Gambar 3.5. Contoh gambar pada Bab III untuk urutan kelima

2.3.3. Persamaan atau Rumus

Nomor urut persamaan atau rumus matematis dan lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, seperti ditunjukkan pada contoh berikut.

$$A = \pi r^2 \quad (1)$$

2.4. Tabel, Gambar, dan Formulasi Rumus

2.4.1. Tabel

Penyajian tabel pada dokumen naskah diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tabel disajikan secara simetris (*center alignment*) di dalam batas kertas area penulisan.
2. Judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri tanda titik.
3. Teks di dalam tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 10pt.
4. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak mungkin diketik dalam satu halaman.
5. Jika tabel disajikan secara horizontal/memanjang maka bagian atas (*header*) tabel diletakkan di sebelah kiri.
6. Tabel harus disajikan dalam bentuk tabel, dalam arti bahwa tabel tersebut bukan berupa *image* hasil foto atau *screenshot* suatu tabel,
7. Setiap tabel yang dicantumkan sebagai data pendukung, wajib dirujuk dalam penulisan naskah. Sebagai contoh kalimat berikut:
"Setelah proses *data cleaning*, *dataset* yang digunakan dalam penelitian ini telah disusun kembali untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya. *Dataset* hasil tahap pembersihan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1."

Tabel 2.1. Dataset Setelah Proses Cleaning

No. Urut	No. Peserta	AA	BB	CC	DD
1	44	52	60	112	54
2	18	48	60	108	60
3	9	36	64	100	44
4	31	48	50	98	64
5	10	65	32	97	54
6	53	45	50	95	58
7	7	52	42	94	46
8	23	52	40	92	60

2.4.2. Gambar

Penyajian gambar pada dokumen naskah diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Bagan, grafik, peta, dan foto secara umum disebut sebagai gambar.
2. Gambar disajikan secara simetris (*center alignment*) di dalam batas kertas area penulisan.
3. Judul gambar ditempatkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri oleh tanda titik.
4. Jika terdapat keterangan gambar, maka keterangan ditulis di area kosong pada halaman yang sama.
5. Gambar yang disajikan secara horizontal/memanjang maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.
6. Skala dan satuan pada grafik harus dibuat se jelas mungkin.
7. Penyajian gambar beserta label gambar ditunjukkan pada contoh Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Perbandingan Segmentasi Gambar Berbagai Model

Setiap gambar yang dicantumkan sebagai data pendukung wajib dirujuk dalam penulisan naskah. Sebagai contoh kalimat berikut:

“Logo Universitas Amikom Yogyakarta sebelumnya ditunjukkan Gambar 2.2, sedangkan logo terbaru ditunjukkan pada Gambar 2.3.”



Gambar 2.2. Logo Lama



Gambar 2.3. Logo Baru

2.4.3. Formulasi Rumus

Penyajian rumus pada dokumen naskah diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Rumus disusun secara simetris (*center alignment*).
2. Rumus bukan berupa gambar atau *image* hasil *scan/foto*, tetapi merupakan hasil pengetikan dengan memanfaatkan fitur *Equation* pada aplikasi *Microsoft Word*.
3. Rumus harus disertai penomoran sesuai urutan.
4. Setiap rumus wajib disertai keterangan, seperti contoh berikut.

$$A = \pi r^2 \quad (2)$$

Keterangan:

A : mewakili luas lingkaran

π : konstanta matematika dengan nilai rata-rata 3.14

r : jari-jari lingkaran

2.5. Bahasa

2.5.1. Pedoman Bahasa

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku, sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Permendikbud 50/2015.

2.5.2. Bentuk Kalimat

Kalimat yang digunakan berbentuk kalimat berita lengkap, kalimat aktif, dan dihindari pemakaian kalimat tanya. Kalimat sedapat mungkin ditulis tanpa menggunakan kata ganti orang seperti: kami, kita, penulis (Catatan: kata penulis hanya dapat digunakan dalam Kata Pengantar).

Contoh:

Dalam penelitian ini akan kita gunakan metode The Context Free Recursive Descent Parser.

dapat diganti menjadi kalimat pasif berikut:

Dalam penelitian ini akan digunakan metode The Context Free Recursive Descent Parser.

2.5.3. Istilah

Penulisan naskah sedapat mungkin menggunakan istilah dalam bahasa Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus dijelaskan dengan tanda khusus secara konsisten (misal dicetak miring).

2.5.4. Hal yang Perlu Diperhatikan

Selain mengacu pada ketentuan penulisan yang telah diuraikan di subbab sebelumnya, mahasiswa juga perlu untuk memperhatikan kaidah penulisan berikut.

1. Kata hubung, misal “sehingga”, “sedangkan” tidak boleh dipakai sebagai awal kalimat.
2. Kata “dimana” dan “dari”, sebagai terjemahan “where” dan “of” dalam bahasa Inggris sering kurang tepat pemakaiannya dalam bahasa Indonesia yang baku.
3. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan.
4. Pemenggalan kata supaya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

2.6. Penulisan Nama Penulis

2.6.1. Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian

Pengacuan nama penulis menggunakan nama utama (kata terakhir nama yang terdiri lebih dari satu kata) atau nama keluarga. Dalam hal penulis lebih dari dua orang, maka penulisan hanya menyebut nama penulis pertama diikuti dengan “dkk”. Setelah nama penulis diikuti dengan tahun terbit.

Contoh:

- a. Menurut Freeman (2009), sistem rule adalah
- b. Pembuatan font dengan Metafont menggunakan (Knuthchak, 2016).
- c. Pencocokan string berdasarkan kemiripan (French, dkk, 2017).

Catatan

Penulis dalam contoh (a) sebenarnya bernama James Freeman.

Penulis dalam contoh (b) sebenarnya bernama Donald E Knuthchak.

Penulis dalam contoh (c) sebenarnya berjumlah 3 orang.

2.6.2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan bagian akhir dari sebuah karya tulis yang memuat informasi mengenai judul artikel, penulis, penerbit, dan sebagainya. Menyusun daftar pustaka merupakan sebuah bentuk penghargaan terhadap penulis yang telah dikutip ide, gagasan, atau hasil penelitiannya. Daftar Pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam proposal atau laporan.

Format penulisan daftar pustaka yang digunakan dalam Disertasi harus menggunakan *American Psychological Association (APA) Style*. Mahasiswa dapat mengacu langsung dari sumber utama <http://www.apastyle.org>.

2.6.2.1. Susunan Daftar Pustaka

Ketentuan penulisan daftar pustaka sebagai berikut.

1. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang pengarang pertama.
2. Jika sebuah sumber memiliki beberapa penulis, daftar penulis ditulis sesuai urutan pada sumber tersebut.
3. Jika sumber tidak memiliki penulis, daftar ditulis berdasarkan huruf pertama dari judul.

2.6.2.2. Standar Format Penulisan

Ketentuan penulisan format daftar pustaka sebagai berikut.

1. Nama penulis: Terakhir, F. N. (Tahun). Judul buku. Kota Penerbit: Penerbit.
2. Nama penulis artikel jurnal: Terakhir, F. N. (Tahun). Judul artikel. Judul Jurnal, Volume (Issue), Halaman.

2.6.2.3. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Berikut adalah contoh-contoh penulisan daftar pustaka yang dikategorikan berdasarkan jenis pustaka.

1. Konferensi

Plageras, A. P., Stergiou, C., Kokkonis, G., Psannis, K. E., Ishibashi, Y., Kim, B. G., & Gupta, B. B. (2017, July). Efficient large-scale medical data (ehealth big data) analytics in internet of things. In *2017 IEEE 19th Conference on Business informatics (CBI)* (Vol. 2, pp. 21-27). IEEE.

2. Buku

Hwang, K., & Chen, M. (2017). *Big-data analytics for cloud, IoT and cognitive computing*. John Wiley & Sons.

3. Artikel Jurnal

Mehta, N., & Pandit, A. (2018). Concurrence of big data analytics and healthcare: A systematic review. *International journal of medical informatics*, 114, 57-65.

4. Artikel Tanpa Penulis

Department of Education. (2020). *Advancements in Educational Technology*. *Educational Journal*, 15(2), 45-56.

5. Website

National Cybersecurity Center of Excellence. (2023). Cybersecurity Capability Maturity Model to NIST Cybersecurity Framework Mapping. Retrieved from <https://www.nccoe.nist.gov/news-insights/cybersecurity-capability-maturity-model-nist-cybersecurity-framework-mapping>, tanggal akses 9 Februari 2024.

Catatan

Untuk mempermudah manajemen penulisan daftar pustaka secara tepat dan konsisten, mahasiswa dianjurkan untuk menggunakan software referensi seperti:

- Zotero (<https://www.zotero.org>)
- Mendeley (<https://www.mendeley.com>)
- Endnote (<https://www.endnote.com>)
- Citavi (<https://www.citavi.com>)
- RefWorks (<https://refworks.proquest.com>)

Bab 3

Pedoman Penulisan Proposal Disertasi

3.1. Definisi

Proposal Disertasi adalah dokumen yang menyajikan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh seorang kandidat doktor. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan gambaran jelas tentang rencana penelitian dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian tersebut. Proposal disertasi juga berperan sebagai alat evaluasi bagi Tim Penguji untuk menilai kelayakan dan relevansi penelitian yang diusulkan. Sebagai dokumen akademik, Proposal Disertasi harus mencerminkan kedalaman pemahaman kandidat terhadap topik yang diteliti serta menunjukkan kemampuan untuk merancang penelitian yang original dan signifikan di bidangnya.

3.2. Kelayakan Jumlah Halaman

Ketentuan jumlah minimal pada Bagian Utama Proposal adalah 35 halaman. Jumlah ini dihitung dari Pendahuluan hingga Jadwal Rencana Pelaksanaan Disertasi, tidak termasuk di dalamnya cover, dan halaman persetujuan, dan Daftar Pustaka.

3.3. Sistematika Penulisan Proposal

Proposal Disertasi disusun dengan sistematika sebagai berikut.

A. Bagian Awal, terdiri atas:

- Halaman Sampul, meliputi:
 - o Jenis laporan
 - o Judul penelitian
 - o Logo Perguruan Tinggi
 - o Identitas mahasiswa, yaitu nama lengkap, Nomor Induk Mahasiswa, minat konsentrasi
 - o Informasi program studi dan perguruan tinggi
 - o Tahun Proposal Disertasi dipertahankan di depan Tim Penguji
- Halaman Persetujuan

B. Bagian Utama, terdiri atas:

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Batasan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Tinjauan Pustaka
7. Landasan Teori
8. Keaslian Penelitian
9. Hipotesis (jika ada)
10. Metodologi Penelitian
 - 10.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian
 - 10.2. Metode Pengumpulan Data
 - 10.3. Metode Analisis Data
 - 10.4. Alur Penelitian
11. Sistematika Penulisan
12. Rencana Jadwal Penelitian

C. Bagian Akhir, terdiri atas:

- Daftar Pustaka
- Lampiran (jika ada)

3.3.1. Bagian Awal

3.3.1.1. Halaman Sampul

Halaman Sampul memuat jenis laporan, judul Proposal Disertasi, logo Universitas Amikom Yogyakarta, nama lengkap mahasiswa tanpa disertai gelar akademik, NIM, minat konsentrasi studi, nama program studi dan nama perguruan tinggi, serta tahun dipertahankan.

Ketentuan penyusunan Halaman Sampul pada dokumen Proposal Disertasi sebagai berikut.

1. Jenis dokumen adalah Proposal Disertasi
2. Judul harus singkat, lengkap, dan jelas, dalam arti bahwa melalui judul tersebut pembaca mudah mengetahui tentang permasalahan yang akan dibahas atau diteliti sehingga tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan tidak menimbulkan kesan bahwa yang diteliti memiliki cakupan yang luas.
3. Logo Universitas Amikom Yogyakarta berukuran diameter 5,5 cm.

4. Identitas mahasiswa meliputi nama lengkap dan tidak boleh disingkat, tanpa disertai gelar akademik, Nomor Induk Mahasiswa, dan konsentrasi studi.
5. Nama Perguruan Tinggi termasuk tahun dipertahankan ditulis dengan susunan seperti contoh berikut.

PROGRAM STUDI S3 INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024

3.3.1.2. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan memuat Judul Proposal Disertasi, nama lengkap mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, dan ditandatangani oleh Tim Promotor.

Pada tahap pengajuan Seminar Proposal Disertasi, naskah Proposal Disertasi tidak memerlukan Halaman Persetujuan. Halaman Persetujuan wajib disertakan ketika Proposal Disertasi telah selesai diujikan dan mendapat persetujuan revisi dari Tim Promotor.

3.3.2. Bagian Utama

3.3.2.1. Latar Belakang Masalah

Bagian latar belakang masalah memuat penjelasan tentang fenomena umum yang terjadi dan kemudian dipersempit mengarah ke permasalahan yang akan diteliti atau dibahas. Bagian latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah, keaslian penelitian Disertasi, dan perbedaan penelitian Disertasi yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah ada. Latar belakang masalah merupakan uraian yang komprehensif mengenai pentingnya permasalahan tersebut diangkat menjadi topik penelitian Disertasi yang dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian Disertasi yang direncanakan layak untuk dilakukan.

Bagian latar belakang masalah juga memberikan penjelasan mendalam mengenai akar permasalahan penelitian, dengan penekanan pada kelemahan yang dihasilkannya serta potensi manfaat yang dapat direalisasikan dalam penelitian Disertasi yang akan dilakukan. Akar masalah penelitian beserta pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawaban atau untuk memecahkan akar masalah

tersebut harus ditulis dengan jelas, tegas, dan didukung dengan pustaka-pustaka yang relevan, mutakhir, dan memadai yang bersumber dari media-media publikasi ilmiah yang bereputasi.

Keaslian penelitian Disertasi ditunjukkan oleh paparan hasil penelusuran kemajuan penelitian setopik terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti-peneliti lain. Melalui paparan ini, kebaruan penelitian Disertasi yang akan dilakukan dibandingkan dengan penelitian-penelitian setopik sebelumnya akan teridentifikasi dan hal tersebut harus ditulis secara jelas. Penjelasan akan didukung oleh tinjauan pustaka terkini dan pustaka-pustaka inti yang berkaitan erat. Setelah kebaruan dan orisinalitas penelitian Disertasi dideskripsikan dengan baik, signifikansi kontribusi penelitian Disertasi akan terlihat secara jelas.

Penelitian Disertasi difokuskan pada pencarian, penciptaan, dan kontribusi terhadap perkembangan serta penerapan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian Disertasi juga diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dan substansial terhadap pengetahuan dengan menyelesaikan masalah teoritis yang penting atau mengisi kesenjangan besar dalam literatur. Kebaruan hasil penelitian Disertasi yang dicapai akan dikaitkan dengan kontribusi pentingnya terhadap ilmu pengetahuan.

Penulisan latar belakang masalah disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang masalah dimasukkan beberapa uraian singkat minimal 10 hasil penelitian terdahulu yang relevan, mutakhir, dan dipublikasikan melalui media-media publikasi ilmiah yang bereputasi yang dapat memperkuat alasan atau motivasi mengapa perlu diadakan penelitian seperti yang mahasiswa Doktoral ajukan.

3.3.2.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diidentifikasi berdasarkan dari latar belakang yang telah disusun. Bagian rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian Disertasi. Permasalahan ini melahirkan upaya menjawab persoalan-persoalan penelitian yang membawa kepada temuan-temuan baru yang memperkaya khasanah pengetahuan.

Rumusan masalah harus dapat menunjukkan poin-poin inti/akar masalah penelitian dengan jelas, tegas, dan konkrit yang akan diselesaikan melalui penelitian Disertasi.

Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*). Penekanan pada pertanyaan-pertanyaan fundamental yang belum terjawab atau persoalan-

persoalan mendasar yang belum terselesaikan menjadi fokus utama dalam pembentukan pertanyaan penelitian Disertasi. Permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang masalah dirumuskan kembali secara tegas dan jelas dalam bentuk poin-poin pertanyaan penelitian yang terinci yang berisi masalah-masalah yang akan dikaji pada penelitian Disertasi.

3.3.2.3. Batasan Masalah

Bagian batasan masalah memuat penjelasan tentang:

1. Batasan-batasan permasalahan yang akan dicari solusinya dengan penelitian Disertasi yang akan dilakukan.
2. Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar ilmiah untuk melaksanakan penelitian Disertasi.
3. Batasan solusi yang dilakukan pada penelitian Disertasi.

3.3.2.4. Tujuan Penelitian

Bagian tujuan penelitian menggambarkan target-target penelitian Disertasi yang akan dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus terkait erat dengan rumusan masalah dan meringkas apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan.

Tujuan penelitian Disertasi harus jelas, spesifik, realistis, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan. Tujuan penelitian secara spesifik menentukan dengan tepat apa yang akan dilakukan dalam setiap tahapan, bagaimana, di mana, kapan, dan untuk tujuan apa.

3.3.2.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian digunakan untuk menunjukkan kontribusi penelitian Disertasi ketika tujuan penelitian benar-benar tercapai. Bagian manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Manfaat penelitian terkait erat dengan kontribusi yang diharapkan dari penelitian Disertasi ini. Kontribusi tersebut ditujukan untuk meningkatkan metode, algoritma, atau model yang digunakan (*method improvement*). Selanjutnya, perbaikan yang diusulkan dalam metode, algoritma, atau model ini akan diukur dan dibuktikan melalui analisis yang memperlihatkan peningkatan signifikan dalam presisi, akurasi, atau efisiensi. Dalam

hal ini, identifikasi akar permasalahan riset yang kuat menjadi landasan bagi pengembangan potensi kebaruan dan kebermanfaatannya.

Aspek kebaruan penelitian Disertasi dilihat dalam kemampuannya untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian yang ada. Oleh karena itu, evaluasi yang mendalam akan mengungkap sejauh mana hasil penelitian Disertasi berkontribusi dalam ranah yang diteliti. Perumusan manfaat penelitian sebaiknya terkait manfaat langsung penelitian, untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari. Manfaat penelitian menyatakan secara spesifik tentang pengaruh positif dari hasil penelitian yang akan dirasakan oleh pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis (keilmuan) menyebutkan sumbangan hasil penelitian terhadap pengembangan teori keilmuan, sedangkan manfaat praktis menyebutkan kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian.

3.3.2.6. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sarana untuk menunjukkan keaslian penelitian. Selain itu, bagian tinjauan pustaka berisi justifikasi atau kritik pada kelemahan atau kekurangan yang mungkin ada pada penelitian terdahulu, sehingga dapat dijadikan argumen bahwa penelitian Disertasi yang akan dilakukan bersifat penyempurnaan atau pengembangan penelitian terdahulu. Bagian tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil-hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka-pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian Disertasi yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya, dengan mengikuti cara sitasi nama-tahun dalam kurung biasa. Sitasi tidak dari sumber asli hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa (sumber aslinya sangat sulit ditemukan).

Perlu diingat bahwa tinjauan pustaka bukan sekedar tinjauan kepustakaan tetapi penelusuran secara menyeluruh untuk mengetahui dan memahami secara komprehensif perkembangan terkini tentang hasil-hasil riset yang sudah pernah dilaksanakan terkait dengan topik riset yang dipilih. Bagian tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian Disertasi yang akan dilakukan. Penelitian yang dijadikan rujukan minimal 20, paling lama selisih 3 tahun dari penelitian yang akan dilakukan, dan diambil dari publikasi ilmiah yang berkualitas.

3.3.2.7. Landasan Teori

Bagian landasan teori lebih menitikberatkan pada seperangkat konsep ilmiah dan prinsip dasar yang dianggap relevan dengan permasalahan dalam tema/objek kajian penelitian Disertasi yang akan dilakukan sehingga dijadikan landasan atau acuan dalam pelaksanaan penelitian. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau tools yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber teori yang dirujuk pada Landasan Teori harus dicantumkan dalam kalimat atau pernyataan yang diacu dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Uraian teori juga dapat menggunakan data pendukung berupa tabel maupun gambar yang relevan.

3.3.2.8. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang digunakan untuk menunjukkan keaslian / kebaruan / kontribusi penelitian Disertasi dapat disajikan menggunakan Tabel Matriks Literatur Review, dengan ketentuan minimal 20 penelitian yang relevan, terbaru dan berkualitas.

3.3.2.9. Hipotesis

Jika diperlukan, bagian hipotesis dapat disertakan dalam proposal Disertasi. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris dan masih harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian Disertasi. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada (pengetahuan relevan), sehingga bukan sekedar perkiraan atau dugaan simpulan penelitian semata. Metode yang akan digunakan untuk pengujian hipotesa perlu dijelaskan.

Apabila penelitian tidak memerlukan hipotesis, maka bagian hipotesis perlu dihapus dari sistematika penulisan Proposal Disertasi.

3.3.2.10. Metodologi Penelitian

Bagian metodologi penelitian menyajikan secara lengkap setiap langkah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian Disertasi beserta metode yang diusulkan (digunakan). Bagian ini merupakan pemaparan secara eksplisit berdasarkan fakta yang obyektif dan pertimbangan ilmiah, berkaitan dengan:

1. Bagaimana penelitian akan dilakukan?
2. Mengapa menggunakan metode yang diusulkan (digunakan)?
3. Apakah rancangan metode dan rancangan pengujian yang akan dilakukan sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan terkait dengan rumusan masalah?
4. Bagaimana cara memperoleh datanya?
5. Apa hasil yang diharapkan?
6. Bagaimana membuktikan bahwa klaim yang ditawarkan itu benar?

3.3.2.10.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian Disertasi dimulai dari perumusan permasalahan hingga pengambilan kesimpulan. Selain itu, langkah penelitian juga perlu ditunjukkan dalam bentuk diagram alir langkah penelitian atau framework secara lengkap dan terinci, termasuk di dalamnya tercermin algoritma, rule, pemodelan-pemodelan, desain dan lain-lain yang diperlukan untuk pemecahan permasalahan penelitian.

3.3.2.10.2. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang bagaimana cara-cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk jenis data yang diperlukan. Misalnya melalui observasi, wawancara, eksperimen, atau penyebaran angket. Jika metode penyebaran angket digunakan, maka blangko angket harus dilampirkan dalam proposal Disertasi. Pada setiap metode pengumpulan data, harus dijelaskan tentang jenis data yang dikumpulkan dengan metode-metode yang terkait. Bagian ini juga memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang jenis data, karakteristik data, dan jumlah data yang diperlukan untuk analisis dalam pembahasan.

3.3.2.10.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang alat bantu (tools) yang mendukung proses analisis, seperti perangkat lunak statistik, aplikasi untuk pengolahan data, atau metode manual tertentu.

Metode analisis data harus dipilih dengan mempertimbangkan jenis data, kompleksitas penelitian, serta relevansi dengan tujuan studi. Penggunaan tools yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan bahwa hasil yang diperoleh akurat dan relevan dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Setiap langkah dalam analisis, mulai dari pengolahan awal data, pemodelan, hingga penarikan kesimpulan, perlu dijelaskan secara jelas agar proses penelitian dapat diikuti dan diaudit oleh pihak lain.

3.3.2.10.4. Alur Penelitian

Bagian ini menggambarkan secara lengkap setiap metode / model / algoritma yang diusulkan (digunakan) sesuai dengan tujuan penelitian dan terkait dengan rumusan masalah, termasuk menggambarkan secara lengkap setiap langkah tahapan / langkah / skenario pengujian, termasuk validasi dan alat / tools / metrik yang digunakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan terkait dengan rumusan masalah.

3.3.2.11. Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan pada naskah Proposal Disertasi merupakan paparan garis-garis besar isi setiap bab yang akan dituangkan pada naskah Laporan Hasil Penelitian Disertasi.

3.3.2.12. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian Disertasi feasible untuk dilakukan dalam waktu tertentu dengan indikator yang jelas pada setiap kegiatan. Rencana jadwal penelitian Disertasi yang disusun harus cukup realistis dengan sisa waktu untuk menyelesaikan Disertasi, termasuk dengan proses publikasi 4 paper yang bisa memakan waktu beberapa bulan. Rencana Jadwal Penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang mendeskripsikan tahapan kegiatan penelitian dan target pengerjaannya.

3.3.3. Bagian Akhir

3.3.3.1. Daftar Pustaka

Seluruh referensi yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun sumber elektronik yang mendukung argumen dan temuan penelitian dan dirujuk pada naskah wajib dicantumkan pada Daftar Pustaka. Penyertaan daftar pustaka tidak hanya memberikan kredit kepada penulis asli, tetapi juga

memungkinkan pembaca untuk melacak sumber informasi lebih lanjut serta memahami konteks yang lebih luas dari penelitian yang dilakukan. Format penulisan daftar pustaka pada penyusunan Proposal Disertasi menggunakan American Psychological Association (APA) Style.

3.3.3.2. Lampiran

Bagian lampiran berfungsi untuk menyajikan informasi tambahan yang mendukung isi utama disertasi, tetapi tidak dimasukkan dalam naskah utama untuk menjaga kelancaran alur pembahasan. Lampiran ini dapat mencakup berbagai materi, seperti data mentah, tabel, grafik, instrumen penelitian, kuesioner, atau dokumen penting lainnya yang relevan dengan penelitian.

Dalam beberapa kondisi, lampiran mungkin tidak perlu disertakan dalam dokumen naskah jika tidak ada data tambahan yang diperlukan atau jika semua informasi yang relevan sudah tercakup dalam pembahasan utama. Namun, lampiran menjadi sangat diperlukan ketika terdapat informasi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat memperjelas penelitian.

Penyertaan lampiran yang terorganisir dan jelas akan memudahkan pembaca untuk memahami metodologi dan hasil penelitian secara lebih mendalam. Selain itu, lampiran juga memberikan ruang bagi penulis untuk menyajikan informasi yang lebih rinci tanpa mengganggu struktur utama disertasi.

Bab 4

Pedoman Penulisan Laporan Disertasi

4.1. Definisi

Laporan disertasi adalah dokumen komprehensif yang menyajikan hasil penelitian yang dilakukan oleh kandidat doktor sebagai bagian dari proses memperoleh gelar doktor. Laporan ini menggambarkan secara rinci semua aspek penelitian, mulai dari latar belakang, tinjauan pustaka, metodologi, analisis data, hingga kesimpulan dan saran. Laporan disertasi bertujuan untuk menyajikan kontribusi ilmiah yang original dan signifikan terhadap bidang ilmu yang diteliti.

Sebagai karya akademik, laporan disertasi harus mengikuti standar penulisan yang ditetapkan, termasuk format dan referensi yang konsisten. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen untuk penilaian oleh tim penguji, tetapi juga sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mendalami topik yang sama.

4.2. Kelayakan Jumlah Halaman

Ketentuan jumlah minimal pada Bagian Utama Laporan Disertasi adalah 100 halaman. Jumlah ini dihitung mulai dari Bab Pendahuluan hingga halaman terakhir Bab Penutup, tidak termasuk di dalamnya Bagian Awal dan Bagian Akhir.

4.3. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan adalah kerangka atau struktur yang mengatur susunan bab dan subbab dalam Laporan Disertasi agar penyajiannya terorganisir secara logis dan sistematis. Bagian ini menjelaskan urutan dan isi setiap bagian yang harus dimuat dalam dokumen, mulai dari awal hingga akhir laporan.

Sistematika penulisan berfungsi sebagai panduan bagi penulis untuk menyusun gagasan dan hasil penelitian secara koheren, serta memastikan bahwa semua elemen penting dalam penelitian telah disampaikan dengan baik.

Laporan Disertasi disusun dengan sistematika sebagai berikut.

A. Bagian Awal

- Halaman Sampul, meliputi:
 - o Jenis laporan
 - o Judul penelitian
 - o Logo Perguruan Tinggi
 - o Identitas mahasiswa, yaitu nama lengkap, Nomor Induk Mahasiswa, minat konsentrasi
 - o Informasi program studi dan perguruan tinggi
 - o Tahun Proposal Disertasi dipertahankan di depan Tim Penguji
- Halaman Pengesahan
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pernyataan Keaslian Disertasi
- Halaman Persembahan (jika ada)
- Halaman Motto (jika ada)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Istilah (jika diperlukan)
- Intisari
- Abstract

B. Bagian Utama, terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Keaslian Penelitian

BAB III LANDASAN TEORI

- 3.1 Landasan Teori
- 3.2 Hipotesis (jika ada)

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

- 4.1 Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian
- 4.2 Metode Pengumpulan Data
- 4.3 Metode Analisis Data
- 4.4 Alur Penelitian

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 5.1 Hasil Penelitian
- 5.2 Pembahasan Hasil Penelitian
- 5.3 Keterbatasan Penelitian

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran

C. Bagian Akhir, terdiri atas:

- Daftar Pustaka
- Lampiran (jika ada)

4.3.1. Bagian Awal

4.3.1.1. Halaman Sampul

Halaman Sampul memuat jenis laporan, judul Disertasi, logo Universitas Amikom Yogyakarta, nama lengkap mahasiswa tanpa disertai gelar akademik, NIM, minat konsentrasi studi, nama program studi dan nama perguruan tinggi, serta tahun dipertahankan.

Ketentuan penyusunan Halaman Sampul pada dokumen Laporan Disertasi sebagai berikut.

1. Jenis laporan adalah Disertasi
2. Judul harus singkat, lengkap, dan jelas, dalam arti bahwa melalui judul tersebut pembaca mudah mengetahui tentang permasalahan yang akan dibahas atau diteliti sehingga tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan tidak menimbulkan kesan bahwa yang diteliti memiliki cakupan yang luas.
3. Logo Universitas Amikom Yogyakarta berukuran diameter 5,5 cm.
4. Identitas mahasiswa meliputi nama lengkap dan tidak boleh disingkat, tanpa disertai gelar akademik, Nomor Induk Mahasiswa, dan konsentrasi studi.

5. Nama Perguruan Tinggi termasuk tahun dipertahankan ditulis dengan susunan seperti contoh berikut.

PROGRAM STUDI S3 INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024

4.3.1.2. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan merupakan bukti pengesahan Laporan Disertasi yang ditandatangani oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta.

Catatan | Pada tahap pendaftaran Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup, naskah Laporan Disertasi tidak memerlukan Halaman Pengesahan. Halaman ini wajib disertakan pada Laporan Disertasi akhir, yaitu ketika Disertasi telah selesai diujikan dan mendapat persetujuan revisi dari Tim Penguji pada kegiatan Ujian Tertutup.

4.3.1.3. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan memuat Judul Disertasi, nama lengkap mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, dan ditandatangani oleh Tim Penguji dan Tim Promotor.

Catatan | Pada tahap pendaftaran Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup, naskah Laporan Disertasi tidak memerlukan Halaman Persetujuan. Halaman ini wajib disertakan pada Laporan Disertasi akhir, yaitu ketika Disertasi telah selesai diujikan dan mendapat persetujuan revisi dari Tim Penguji pada kegiatan Ujian Tertutup.

4.3.1.4. Halaman Pernyataan Keaslian Disertasi

Halaman ini berisi pernyataan resmi dari penulis yang menyatakan bahwa disertasi yang disusun adalah hasil karya asli, tanpa plagiarisme, dan tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di lembaga manapun. Halaman Pernyataan wajib memuat tanda tangan penulis di atas meterai Rp 10.000.

Catatan | Pada tahap pendaftaran Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup, naskah Laporan Disertasi tidak memerlukan Halaman Pernyataan Keaslian Disertasi. Halaman ini wajib disertakan

pada Laporan Disertasi akhir, yaitu ketika Disertasi telah selesai diujikan dan mendapat persetujuan revisi dari Tim Penguji pada kegiatan Ujian Tertutup.

4.3.1.5. Halaman Persembahan

Jika diperlukan, Halaman Persembahan merupakan halaman yang digunakan oleh penulis untuk mendedikasikan disertasi ini kepada individu, keluarga, atau pihak lain yang dianggap berjasa atau memberikan inspirasi dalam proses penyusunan disertasi. Halaman ini tidak perlu disertakan pada Laporan Disertasi ketika mahasiswa mengajukan Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup.

4.3.1.6. Halaman Motto

Jika diperlukan, Halaman Motto adalah halaman yang berisi kutipan atau ungkapan pribadi yang mencerminkan semangat, filosofi, atau motivasi penulis dalam menyelesaikan Disertasi. Motto ini biasanya singkat dan memiliki makna khusus bagi penulis. Halaman ini tidak perlu disertakan pada Laporan Disertasi ketika mahasiswa mengajukan Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup.

4.3.1.7. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah bagian yang berisi ucapan terima kasih dan penghargaan dari penulis kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik maupun personal, selama proses penyusunan disertasi. Pada bagian ini, penulis juga dapat menyampaikan konteks dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Bahasa yang digunakan pada halaman ini harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Bagian ini tidak perlu dituliskan hal-hal yang bersifat ilmiah. Kata Pengantar diakhiri dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan diikuti di bawahnya dengan kata "Penulis" tanpa perlu menyebutkan nama dan tanda tangan.

Catatan | Pada tahap pendaftaran Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup, naskah Laporan Disertasi tidak memerlukan Halaman Kata Pengantar. Halaman ini wajib disertakan pada Laporan Disertasi akhir, yaitu ketika Disertasi telah selesai diujikan dan mendapat persetujuan revisi dari Tim Penguji pada kegiatan Ujian Tertutup.

4.3.1.8. Daftar Isi

Daftar isi adalah bagian yang memuat susunan judul bab, subbab, dan bagian-bagian lain dalam disertasi, beserta nomor halaman yang sesuai. Daftar ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menavigasi dan menemukan informasi tertentu di dalam disertasi.

4.3.1.9. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat daftar seluruh tabel yang terdapat dalam disertasi, lengkap dengan judul dan nomor halaman masing-masing tabel. Bagian ini memudahkan pembaca untuk merujuk ke tabel tertentu yang terkait dengan data atau hasil penelitian.

4.3.1.10. Daftar Gambar

Daftar gambar menyajikan seluruh gambar, diagram, grafik, atau ilustrasi yang ada dalam naskah, beserta judul dan nomor halamannya. Daftar ini berguna bagi pembaca yang ingin mengakses visualisasi data atau informasi grafis dalam disertasi.

4.3.1.11. Daftar Istilah

Jika diperlukan, daftar istilah dapat disusun untuk memuat penjelasan singkat dari istilah-istilah teknis, singkatan, atau istilah lain yang digunakan dalam disertasi. Daftar ini penting untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada pembaca tentang istilah khusus yang mungkin tidak dikenal luas di luar bidang kajian. Daftar istilah disusunurut abjad secara *ascending*.

4.3.1.12. Intisari

Intisari merupakan outline dari sebuah hasil penelitian/karya ilmiah/naskah resmi yang memerlukan deskripsi secara singkat. Intisari disusun dengan kalimat yang singkat, jelas, runtut, dan sistematis dan dapat menggambarkan isi laporan secara keseluruhan. Intisari disusun dalam bahasa Indonesia, disusun menjadi 3 alinea, tidak lebih dari 1 halaman, berkisar antara 150-250 kata, diketik dengan jarak 1 spasi.

Intisari memuat apa dan mengapa penelitian dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dan apa hasil penting yang diperoleh dari penelitian. Alinea pertama dalam intisari berisi judul penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, serta metode analisis yang

digunakan dalam penelitian. Alinea kedua berisi ringkasan hasil penelitian dan pembahasan. Alinea ketiga mengungkapkan kesimpulan dari penelitian.

Di bagian akhir intisari dituliskan kata-kata kunci, bisa berupa kata-kata penting dalam intisari atau kata yang sering muncul, berjumlah minimal 3 dan maksimal 5 istilah.

4.3.1.13. Abstract

Abstract merupakan intisari dalam Bahasa Inggris, ditulis dengan huruf miring.

4.3.2. Bagian Utama

4.3.2.1. Bab I Pendahuluan

4.2.2.1.1. Latar Belakang Masalah

Bagian latar belakang masalah memuat penjelasan tentang fenomena umum yang terjadi dan kemudian dipersempit mengarah ke permasalahan yang akan diteliti atau dibahas. Bagian latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah, keaslian penelitian Disertasi, dan perbedaan penelitian Disertasi yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah ada. Latar belakang masalah merupakan uraian yang komprehensif mengenai pentingnya permasalahan tersebut diangkat menjadi topik penelitian Disertasi yang dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian Disertasi yang direncanakan layak untuk dilakukan.

Bagian latar belakang masalah juga memberikan penjelasan mendalam mengenai akar permasalahan penelitian, dengan penekanan pada kelemahan yang dihasilkannya serta potensi manfaat yang dapat direalisasikan dalam penelitian Disertasi yang akan dilakukan. Akar masalah penelitian beserta pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawaban atau untuk memecahkan akar masalah tersebut harus ditulis dengan jelas, tegas, dan didukung dengan pustaka-pustaka yang relevan, mutakhir, dan memadai yang bersumber dari media-media publikasi ilmiah yang bereputasi.

Keaslian penelitian Disertasi ditunjukkan oleh paparan hasil penelusuran kemajuan penelitian setopik terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti-peneliti lain. Melalui paparan ini, kebaruan penelitian Disertasi yang akan dilakukan dibandingkan dengan penelitian-penelitian setopik sebelumnya

akan teridentifikasi dan hal tersebut harus ditulis secara jelas. Penjelasan akan didukung oleh tinjauan pustaka terkini dan pustaka-pustaka inti yang berkaitan erat. Setelah kebaruan dan orisinalitas penelitian Disertasi dideskripsikan dengan baik, signifikansi kontribusi penelitian Disertasi akan terlihat secara jelas.

Penelitian Disertasi difokuskan pada pencarian, penciptaan, dan kontribusi terhadap perkembangan serta penerapan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian Disertasi juga diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dan substansial terhadap pengetahuan dengan menyelesaikan masalah teoritis yang penting atau mengisi kesenjangan besar dalam literatur. Kebaruan hasil penelitian Disertasi yang dicapai akan dikaitkan dengan kontribusi pentingnya terhadap ilmu pengetahuan.

Penulisan latar belakang masalah disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang masalah dimasukkan beberapa uraian singkat minimal 10 hasil penelitian terdahulu yang relevan, mutakhir, dan dipublikasikan melalui media-media publikasi ilmiah yang bereputasi yang dapat memperkuat alasan atau motivasi mengapa perlu diadakan penelitian seperti yang mahasiswa Doktoral ajukan.

4.2.2.1.2. Rumusan Masalah

Bagian rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian Disertasi. Permasalahan ini melahirkan upaya menjawab persoalan-persoalan penelitian yang membawa kepada temuan-temuan baru yang memperkaya khasanah pengetahuan.

Rumusan masalah harus dapat menunjukkan poin-poin inti/akar masalah penelitian dengan jelas, tegas, dan konkrit yang akan diselesaikan melalui penelitian Disertasi. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*). Penekanan pada pertanyaan-pertanyaan fundamental yang belum terjawab atau persoalan-persoalan mendasar yang belum terselesaikan menjadi fokus utama dalam pembentukan pertanyaan penelitian Disertasi. Permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang masalah dirumuskan kembali secara tegas dan jelas dalam bentuk poin-poin pertanyaan penelitian yang terinci yang berisi masalah-masalah yang dikaji pada penelitian Disertasi.

4.2.2.1.3. Batasan Masalah

Bagian batasan masalah memuat penjelasan tentang:

1. Batasan-batasan permasalahan yang akan dicari solusinya dengan penelitian Disertasi yang akan dilakukan.
2. Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar ilmiah untuk melaksanakan penelitian Disertasi.
4. Batasan solusi yang dilakukan pada penelitian Disertasi.

4.2.2.1.4. Tujuan Penelitian

Bagian tujuan penelitian menggambarkan target-target penelitian Disertasi yang akan dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus terkait erat dengan rumusan masalah dan meringkas apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan.

Tujuan penelitian Disertasi harus jelas, spesifik, realistis, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan. Tujuan penelitian secara spesifik menentukan dengan tepat apa yang akan dilakukan dalam setiap tahapan, bagaimana, di mana, kapan, dan untuk tujuan apa.

4.2.2.1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian digunakan untuk menunjukkan kontribusi penelitian Disertasi ketika tujuan penelitian benar-benar tercapai. Bagian manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Manfaat penelitian terkait erat dengan kontribusi yang diharapkan dari penelitian Disertasi ini. Kontribusi tersebut ditujukan untuk meningkatkan metode, algoritma, atau model yang digunakan (*method improvement*). Selanjutnya, perbaikan yang diusulkan dalam metode, algoritma, atau model ini akan diukur dan dibuktikan melalui analisis yang memperlihatkan peningkatan signifikan dalam presisi, akurasi, atau efisiensi. Dalam hal ini, identifikasi akar permasalahan riset yang kuat menjadi landasan bagi pengembangan potensi kebaruan dan kebermanfaatannya.

Aspek kebaruan penelitian Disertasi dilihat dalam kemampuannya untuk mengisi kesenjangan dalam penelitian yang ada. Oleh karena itu, evaluasi yang mendalam akan mengungkap sejauh mana hasil penelitian Disertasi berkontribusi dalam ranah yang diteliti. Perumusan manfaat penelitian sebaiknya terkait manfaat langsung penelitian, untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari. Manfaat penelitian menyatakan secara spesifik tentang pengaruh positif dari hasil penelitian yang akan dirasakan oleh pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis (keilmuan) menyebutkan sumbangan hasil penelitian terhadap pengembangan teori keilmuan, sedangkan manfaat praktis menyebutkan kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian.

4.3.2.2. Bab II Tinjauan Pustaka

4.3.2.2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sarana untuk menunjukkan keaslian penelitian. Selain itu, bagian tinjauan pustaka berisi justifikasi atau kritik pada kelemahan atau kekurangan yang mungkin ada pada penelitian terdahulu, sehingga dapat dijadikan argumen bahwa penelitian Disertasi yang akan dilakukan bersifat penyempurnaan atau pengembangan penelitian terdahulu. Bagian tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil-hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka-pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian Disertasi yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber aslinya, dengan mengikuti cara sitasi nama-tahun dalam kurung biasa. Sitasi tidak dari sumber asli hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa (sumber aslinya sangat sulit ditemukan).

Perlu diingat bahwa tinjauan pustaka bukan sekedar tinjauan kepustakaan tetapi penelusuran secara menyeluruh untuk mengetahui dan memahami secara komprehensif perkembangan terkini tentang hasil-hasil riset yang sudah pernah dilaksanakan terkait dengan topik riset yang dipilih. Bagian tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian Disertasi yang akan dilakukan. Penelitian yang dijadikan rujukan minimal 20, paling lama selisih 3 tahun dari penelitian yang akan dilakukan, dan diambil dari publikasi ilmiah yang berkualitas.

4.3.2.2.2. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian (*Related works*) yang digunakan untuk menunjukkan keaslian/kebaruan/kontribusi penelitian Disertasi dapat disajikan menggunakan Tabel Matriks Literatur Review, dengan ketentuan minimal 20 penelitian yang relevan, terbaru dan berkualitas.

4.3.2.3. Bab III Landasan Teori

4.3.2.3.1. Landasan Teori

Bagian landasan teori lebih menitikberatkan pada seperangkat konsep ilmiah dan prinsip dasar yang dianggap relevan dengan permasalahan dalam tema/objek kajian penelitian Disertasi yang akan dilakukan sehingga dijadikan landasan atau acuan dalam pelaksanaan penelitian. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau tools yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber teori yang dirujuk pada Landasan Teori harus dicantumkan dalam kalimat atau pernyataan yang diacu dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Uraian teori juga dapat memanfaatkan tabel ataupun gambar sebagai data pendukung.

4.3.2.3.2. Hipotesis

Jika diperlukan, bagian hipotesis dapat disertakan dalam Laporan Disertasi. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris dan masih harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian Disertasi. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada (pengetahuan relevan), sehingga bukan sekedar perkiraan atau dugaan simpulan penelitian semata. Metode yang akan digunakan untuk pengujian hipotesa perlu dijelaskan.

Apabila penelitian tidak memerlukan hipotesis, maka bagian hipotesis perlu dihapus dari sistematika penulisan Proposal Disertasi.

4.3.2.4. Bab IV Metodologi Penelitian

4.3.2.4.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian Disertasi dimulai dari perumusan permasalahan hingga pengambilan kesimpulan. Selain itu, langkah penelitian juga perlu ditunjukkan dalam bentuk diagram alir langkah penelitian atau framework secara lengkap dan terinci, termasuk di dalamnya tercermin algoritma, rule, pemodelan-pemodelan, desain dan lain-lain yang diperlukan untuk pemecahan permasalahan penelitian.

4.3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang bagaimana cara-cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk jenis data yang diperlukan. Misalnya melalui observasi, wawancara, eksperimen, atau penyebaran angket. Jika metode penyebaran angket digunakan, maka blangko angket harus dilampirkan dalam proposal Disertasi. Pada setiap metode pengumpulan data, harus dijelaskan tentang jenis data yang dikumpulkan dengan metode-metode yang terkait. Bagian ini juga memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang jenis data, karakteristik data, dan jumlah data yang diperlukan untuk analisis dalam pembahasan.

4.3.2.4.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang alat bantu (tools) yang mendukung proses analisis, seperti perangkat lunak statistik, aplikasi untuk pengolahan data, atau metode manual tertentu.

Metode analisis data harus dipilih dengan mempertimbangkan jenis data, kompleksitas penelitian, serta relevansi dengan tujuan studi. Penggunaan tools yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan bahwa hasil yang diperoleh akurat dan relevan dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Setiap langkah dalam analisis, mulai dari pengolahan awal data, pemodelan, hingga penarikan kesimpulan, perlu dijelaskan secara jelas agar proses penelitian dapat diikuti dan diaudit oleh pihak lain.

4.3.2.4.4. Alur Penelitian

Bagian ini menggambarkan secara lengkap setiap metode / model / algoritma yang diusulkan (digunakan) sesuai dengan tujuan penelitian dan terkait dengan rumusan masalah, termasuk menggambarkan secara lengkap setiap langkah tahapan / Langkah / skenario pengujian, termasuk validasi dan alat / tools / metrik yang digunakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan terkait dengan rumusan masalah.

4.3.2.5. Bab V Analisis dan Pembahasan

4.3.2.5.1. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai hasil eksperimen. Temuan-temuan ini dijelaskan secara ilmiah untuk menjawab Rumusan Masalah pada tiap tahapan kemajuan penelitian. Dengan penjelasan logis, bagian ini menunjukkan hubungan antara hasil yang diperoleh dari setiap tahapan kemajuan penelitian (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dan langkah-langkah penelitian yang telah dilaksanakan, serta menyediakan argumen yang menjawab setiap Rumusan Masalah pada tiap tahapan kemajuan penelitian.

Hasil yang diperoleh dari tiap tahapan kemajuan penelitian disajikan secara rinci dan sistematis untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang pencapaian penelitian. Penekanan diberikan pada data kuantitatif dan kualitatif yang mendukung jawaban atas Rumusan Masalah pada tiap tahapan kemajuan penelitian serta Tujuan Penelitian. Setiap hasil yang diperoleh dari masing-masing tahapan kemajuan penelitian harus dilengkapi dengan visualisasi data seperti tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah interpretasi.

Bagian ini juga mencakup validasi metode atau algoritma yang digunakan, performansi model atau teknik yang dikembangkan (misalnya: presisi, akurasi, efisiensi), dan relevansi hasil dengan kebutuhan penelitian. Hasil yang diperoleh dari setiap tahapan kemajuan penelitian harus didukung dengan analisis statistik, uji coba, atau eksperimen yang dilakukan secara komprehensif, serta dijelaskan relevansinya dalam konteks Informatika dan bidang terkait.

4.3.2.5.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyusun pembahasan secara sistematis disertai dengan argumentasi rasional mengenai informasi ilmiah yang diperoleh dari masing-masing tahapan kemajuan penelitian. Informasi tersebut dianalisis dan diuraikan berdasarkan relevansinya dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan pada tiap tahapan kemajuan penelitian. Pembahasan terhadap hasil setiap tahapan kemajuan penelitian disajikan dalam bentuk uraian teoritis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, untuk memberikan pemahaman mendalam terkait makna dan kontribusi temuan penelitian. Setiap temuan yang disajikan didukung dengan argumen logis dan data yang relevan untuk memperkuat validitasnya.

Selanjutnya, bagian ini juga digunakan untuk memperbandingkan hasil penelitian yang diperoleh dari tiap tahapan kemajuan penelitian dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah diacu dalam penelitian ini. Perbandingan ini bertujuan untuk menempatkan temuan hasil penelitian dari tiap tahapan kemajuan penelitian dalam konteks ilmiah yang lebih luas, sekaligus mengevaluasi kesesuaian atau perbedaan dengan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Secara ilmiah, temuan dapat berupa inovasi baru, perbaikan terhadap metode atau model sebelumnya, penegasan terhadap hipotesis tertentu, atau bahkan penolakan terhadap interpretasi fenomena yang telah ada. Hal ini menegaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu di bidang Informatika.

4.3.2.5.3. Keterbatasan Penelitian

Bagian ini menjelaskan kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian, yakni pada kemajuan penelitian tahap 1, kemajuan penelitian tahap 2, dan kemajuan penelitian tahap 3. Peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang membatasi ruang lingkup atau efektivitas penelitian, baik dari segi metodologi, data yang digunakan, maupun implementasi teknis. Keterbatasan ini mencakup kendala dalam pengumpulan data, validasi model, atau proses analisis yang mungkin mempengaruhi generalisasi hasil penelitian.

Penjelasan mengenai dampak dari keterbatasan ini terhadap proses dan hasil penelitian disajikan secara rasional dan didukung dengan bukti empiris. Misalnya, penggunaan dataset dengan ukuran terbatas dapat mempengaruhi akurasi prediksi, atau implementasi algoritma pada lingkungan komputasi tertentu dapat membatasi skalabilitasnya. Apakah dataset yang digunakan cukup representative,

jika dataset terbatas pada domain tertentu (misalnya, keuangan atau energi), sebutkan potensi bias atau generalisasi. Sebutkan pula keterbatasan pada model yang diusulkan, seperti kompleksitas algoritma, kebutuhan komputasi tinggi, atau sensitivitas terhadap parameter. Jika validasi hanya dilakukan pada dataset tertentu, diskusikan kebutuhan untuk validasi lebih lanjut di domain lain.

Dengan memahami dampak dari keterbatasan tersebut, peneliti memberikan justifikasi ilmiah yang menunjukkan sejauh mana temuan penelitian tetap valid dan relevan meskipun terdapat keterbatasan. Bagian ini juga menjelaskan penyebab keterbatasan. Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterbatasan, seperti: keterbatasan waktu, sumber daya untuk eksperimen skala besar, atau kendala teknis dalam implementasi model.

Penjelasan mengenai bagaimana keterbatasan ini memengaruhi interpretasi hasil dan aplikasinya juga perlu dipaparkan. Contoh, model yang sangat akurat pada dataset tertentu mungkin kurang efektif pada dataset lain dengan karakteristik berbeda. Sampaikan bahwa keterbatasan ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan.

Bagian ini juga memberikan refleksi terhadap langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi keterbatasan tersebut dalam penelitian lanjutan. Peneliti menjelaskan peluang untuk perbaikan, baik melalui pengembangan metode, perluasan cakupan data, atau peningkatan teknik validasi. Dengan demikian, keterbatasan yang ada tidak hanya diakui, tetapi juga menjadi pijakan untuk pengembangan penelitian di masa depan.

4.3.2.6. Bab VI Penutup

4.3.2.6.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat, jelas, dan tepat tentang apa yang diperoleh, memuat keunggulan dan kelemahan, dapat dibuktikan, serta terkait langsung dengan Rumusan Masalah Rumusan Masalah pada tiap tahapan kemajuan penelitian dan Tujuan Penelitian. Uraian pada bagian ini harus merupakan pernyataan yang pernah dianalisis/dibahas pada bagian sebelumnya, bukan pernyataan yang sama sekali baru dan tidak pernah dibahas pada bagian sebelumnya, serta merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Bagian ini tidak perlu ada uraian penjelasan lagi. Pada bagian ini juga tidak perlu ada rujukan.

4.3.2.6.2. Saran

Saran memuat berbagai usulan atau pendapat yang sebaiknya dikaitkan oleh penelitian sejenis. Saran dibuat berdasarkan kelemahan, pengalaman, kesulitan, kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan arah penelitian selanjutnya. Saran yang disusun harus didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan.

4.3.3. Bagian Akhir

4.3.3.1. Daftar Pustaka

Seluruh referensi yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun sumber elektronik yang mendukung argumen dan temuan penelitian dan dirujuk pada naskah wajib dicantumkan pada Daftar Pustaka. Penyertaan daftar pustaka tidak hanya memberikan kredit kepada penulis asli, tetapi juga memungkinkan pembaca untuk melacak sumber informasi lebih lanjut serta memahami konteks yang lebih luas dari penelitian yang dilakukan. Format penulisan daftar pustaka pada penyusunan Proposal Disertasi menggunakan *American Psychological Association (APA) Style*.

4.3.3.2. Lampiran

Bagian lampiran berfungsi untuk menyajikan informasi tambahan yang mendukung isi utama disertasi, tetapi tidak dimasukkan dalam naskah utama untuk menjaga kelancaran alur pembahasan. Lampiran ini dapat mencakup berbagai materi, seperti data mentah, tabel, grafik, instrumen penelitian, kuesioner, atau dokumen penting lainnya yang relevan dengan penelitian.

Dalam beberapa kondisi, lampiran mungkin tidak perlu disertakan dalam dokumen naskah jika tidak ada data tambahan yang diperlukan atau jika semua informasi yang relevan sudah tercakup dalam pembahasan utama. Namun, lampiran menjadi sangat diperlukan ketika terdapat informasi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat memperjelas penelitian.

Penyertaan lampiran yang terorganisir dan jelas akan memudahkan pembaca untuk memahami metodologi dan hasil penelitian secara lebih mendalam. Selain itu, lampiran juga memberikan ruang bagi penulis untuk menyajikan informasi yang lebih rinci tanpa mengganggu struktur utama Disertasi.

Bab 5

Plagiarisme dan Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence*

Plagiarisme adalah praktik yang dilakukan, baik secara sengaja atau tanpa sengaja, dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam tulisan atau karya ilmiah melalui penggunaan sebagian atau seluruh konten tanpa menyebutkan sumbernya. Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta tidak mengizinkan adanya praktik tindakan plagiat, baik dalam tugas perkuliahan maupun dalam penulisan Disertasi. Universitas telah menetapkan kebijakan dengan tindakan khusus jika terdeteksi adanya plagiat, terutama dalam tugas akhir mahasiswa. Sesuai dengan pakta integritas yang telah ditandatangani, hal ini juga dapat berimbas pada pemberhentian secara tidak hormat, hingga pencabutan ijazah bagi yang terbukti melakukan plagiarisme penuh.

Selain itu, Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta juga mengatur penggunaan alat bantu generative *Artificial Intelligence* (AI), seperti ChatGPT, Gemini, Copilot, dan sejenisnya dalam penulisan karya ilmiah. *Generative AI* adalah teknologi untuk menghasilkan teks atau konten lainnya secara otomatis tanpa keterlibatan manusia. Meskipun penggunaan *generative AI* dapat memudahkan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa, tetapi hal tersebut beresiko meningkatkan plagiarisme dan berkurangnya kreativitas mahasiswa dalam menulis.

5.1. Kebijakan Plagiarisme

Kebijakan Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta terkait dengan plagiarisme adalah sebagai berikut.

1. Setiap mahasiswa bertanggung jawab atas konten yang mereka hasilkan.
2. Plagiarisme dapat berupa tekstual atau konseptual, yaitu:
 - a. Plagiarisme secara tekstual berbentuk pencantuman sebagian atau seluruh teks dari sumber lain tanpa penulisan ulang (parafrase) atau mencantumkan sumbernya.
 - b. Plagiarisme secara konseptual berbentuk penggunaan ide atau konsep dari sumber lain tanpa mencantumkan sumbernya.

3. Mahasiswa yang melakukan penjiplakan sebagian kalimat tanpa mencantumkan sumbernya akan mendapat peringatan secara langsung dan diharuskan untuk memperbaiki naskah dengan memberikan kutipan yang sesuai.
4. Mahasiswa yang melakukan plagiarisme pada publikasi seminar atau naskah Disertasi akan dikenai status gagal secara langsung. Apabila mahasiswa tidak melakukan perbaikan untuk kedua kalinya, maka akan diterbitkan keputusan berupa pemberhentian status studi (Drop Out) kepada mahasiswa yang bersangkutan.
5. Tingkat kemiripan isi naskah dengan referensi lain dinilai berdasarkan nilai yang dihasilkan oleh software similarity detector, seperti Turnitin, Ithenticate, Plagiarism Checker X, dan sejenisnya.
6. Ketentuan toleransi terkait plagiarisme yang ditetapkan untuk konten Disertasi adalah tingkat kemiripan (similarity) sebagai berikut:
 - a. Kurang dari 40% (<40%) untuk Bab 1, 2, dan 3
 - b. Kurang dari 25% (<25%) untuk Bab 4, 5, dan 6.

5.2. Kebijakan Penggunaan Generative AI

Kebijakan Program Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta terkait dengan penggunaan alat bantu generative AI adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan generative AI diperbolehkan hanya sebagai alat bantu dalam menstimulasi ide dan pemikiran mahasiswa (brainstorming) saat menyusun penulisan Disertasi. Namun, mahasiswa diwajibkan untuk menulis teks dengan versi mereka sendiri.
2. Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan hasil generative AI secara langsung (copy-paste) sebagai karya akademik mereka tanpa penambahan signifikan atau pemikiran pribadi.
3. Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan generative AI sepenuhnya sebagai hasil penelitian atau opini pribadi tanpa berpikir kritis, tanpa berkontribusi secara kreatif dalam penelitian Disertasi.
4. Mahasiswa harus mencantumkan sumber referensi yang digunakan, dalam arti bahwa ketika mahasiswa mendapatkan ide atau informasi dari generative AI, maka mahasiswa harus menelusuri referensi asli dari statemen tersebut.
5. Mahasiswa yang melanggar kebijakan ini akan diberikan peringatan secara langsung untuk memperbaiki karya tulis mereka. Dalam tingkat yang kritis, Program Pascasarjana dapat memberikan sanksi akademik jika ditemukan praktik serupa pada penulisan naskah Disertasi.

TEMPLATE NASKAH

PROPOSAL DISERTASI

**JUDUL PROPOSAL DISERTASI DALAM BAHASA INDONESIA
DITULIS SECARA SIMETRIS**



Disusun oleh:

Nama : **Ditulis Tanpa Gelar**
NIM : **00.99.0000**
Konsentrasi : **Pilih salah satu**

**PROGRAM STUDI S3 INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL PROPOSAL DISERTASI DALAM BAHASA INDONESIA
DITULIS SECARA SIMETRIS**

**JUDUL PROPOSAL DISERTASI DALAM BAHASA INGGRIS
DITULIS SECARA SIMETRIS**

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Nama Mahasiswa Tanpa Gelar

NIM

Telah disetujui oleh Tim Promotor
pada tanggal dd mmmm yyyy

Promotor

Nama Promotor

Co – Promotor 1

Co – Promotor 2

Nama Co – Promotor 1

Nama Co – Promotor 2

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

2. RUMUSAN MASALAH

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

3. BATASAN MASALAH

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

Penulisan pada Batasan Masalah dibuat poin-poin seperti contoh berikut:

1. Batasan-batasan permasalahan yang akan dicari solusinya dengan penelitian Disertasi yang akan dilakukan
2. Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar ilmiah untuk melaksanakan penelitian Disertasi
3. Batasan solusi yang dilakukan pada penelitian Disertasi

4. TUJUAN PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

5. MANFAAT PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

6. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

7. LANDASAN TEORI

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

8. KEASLIAN PENELITIAN

Related works yang digunakan untuk menunjukkan keaslian / kebaruan / kontribusi penelitian Disertasi bisa dikelola diantaranya menggunakan matriks literature review.

Tabel 1. Matriks Literature Review dan Posisi Penelitian
Tuliskan judul proposal disertasi di baris ini

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1.	Judul penelitian	Nama peneliti, Sumber, Tahun penelitian	Apa tujuan penelitian tersebut?	Apa kesimpulan penelitian tersebut? Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah	Apa saran penelitian selanjutnya, atau apa kelemahan utama pada penelitian tersebut?	Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, di antaranya berkaitan dengan metode yang digunakan, inovasi, serta kompleksitas permasalahan yang diajukan sehingga perbedaan tidak sekedar pada objek penelitian
2.						
3.						
4.						

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.	Minimal 20 penelitian yang relevan, terbaru dan berkualitas					

9. HIPOTESIS

Jika diperlukan, bagian hipotesis dapat disertakan dalam proposal Disertasi. Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

10. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

10.1. JENIS, SIFAT, DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

10.2. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

10.3. METODE ANALISIS DATA

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

10.4. ALUR PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

11. SISTEMATIKA PENULISAN

Subbab Sistematika Penulisan memaparkan garis-garis besar isi dari setiap bab untuk penulisan naskah Laporan Disertasi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta hipotesis jika diperlukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian hasil-hasil penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi penelitian yang akan dilakukan untuk menunjukkan keaslian penelitian.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian teori-teori atau konsep yang dibutuhkan untuk menyusun solusi pada penelitian yang akan dilakukan. **Jika diperlukan**, hipotesis dapat disertakan pada bab ini.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi data dan teknik pengumpulan data, kerangka rancangan metode, kerangka rancangan pengujian, alur penelitian, serta jadwal penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

12. RENCANA JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian Disertasi feasible untuk dilakukan dalam waktu tertentu dengan indikator yang jelas pada setiap kegiatan. Rencana jadwal penelitian Disertasi yang disusun harus cukup realistis dengan sisa waktu untuk menyelesaikan Disertasi, termasuk dengan proses publikasi 4 paper yang bisa memakan waktu beberapa bulan. Contoh penyajian rencana jadwal penelitian ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Target Output	Bulan																
			September				Oktober				November				Desember				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Tahapan lebih ditekankan pada kajian ilmiah berkaitan dengan aktifitas konkrit, bagaimana penelitian Disertasi dilakukan dan apa hasil penting yang dicapai sebagai target output dari setiap tahapan penelitian.																		
...																			
...																			

LAPORAN DISERTASI

JUDUL LAPORAN DISERTASI DALAM BAHASA INDONESIA

DITULIS SECARA SIMETRIS



Disusun oleh:

Nama : **Ditulis Tanpa Gelar**

NIM : **00.99.0000**

Konsentrasi : **Pilih salah satu**

PROGRAM STUDI S3 INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**JUDUL LAPORAN DISERTASI DALAM BAHASA INDONESIA
DITULIS SECARA SIMETRIS**

**JUDUL LAPORAN DISERTASI DALAM BAHASA INGGRIS
DITULIS SECARA SIMETRIS**

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Nama Mahasiswa Tanpa Gelar

NIM

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Disertasi (Ujian Tertutup)
Program Studi S3 Informatika Program Pascasarjana
Universitas Amikom Yogyakarta
pada hari dddd, dd mmmm yyyy

Disertasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Doktor Informatika

Yogyakarta, dd mmmm yyyy

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Kusrini, M.Kom.

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL LAPORAN DISERTASI DALAM BAHASA INDONESIA
DITULIS SECARA SIMETRIS**

**JUDUL LAPORAN DISERTASI DALAM BAHASA INGGRIS
DITULIS SECARA SIMETRIS**

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Nama Mahasiswa Tanpa Gelar

NIM

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Disertasi (Ujian Tertutup)
Program Studi S3 Informatika Program Pascasarjana
Universitas Amikom Yogyakarta
pada hari dddd, dd mmmm yyyy

Yogyakarta, dd mmmm yyyy

Promotor

Nama Promotor

Co – Promotor 1

Co – Promotor 2

Nama Co – Promotor 1

Nama Co – Promotor 2

Penguji 1

Penguji 2

Nama Penguji 1

Nama Penguji 2

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Nama Mahasiswa Tanpa Gelar
NIM : 00.00.0000

Menyatakan bahwa Disertasi dengan judul:
Tuliskan Judul Disertasi Bahasa Indonesia

Promotor :
Co-Promotor 1 :
Co-Promotor 2 :

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Amikom Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Promotor
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas Amikom Yogyakarta
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Yogyakarta, tanggal Ujian Tertutup

*Meterai
Rp 10.000*

Nama Mahasiswa Tanpa Gelar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Jika diperlukan, Halaman Persembahan merupakan halaman yang digunakan oleh penulis untuk mendedikasikan disertasi ini kepada individu, keluarga, atau pihak lain yang dianggap berjasa atau memberikan inspirasi dalam proses penyusunan disertasi. Halaman ini tidak perlu disertakan pada Laporan Disertasi ketika mahasiswa mengajukan Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup.

HALAMAN MOTTO

Jika diperlukan, Halaman Motto adalah halaman yang berisi kutipan atau ungkapan pribadi yang mencerminkan semangat, filosofi, atau motivasi penulis dalam menyelesaikan Disertasi. Motto ini biasanya singkat dan memiliki makna khusus bagi penulis. Halaman ini tidak perlu disertakan pada Laporan Disertasi ketika mahasiswa mengajukan Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar adalah bagian yang berisi ucapan terima kasih dan penghargaan dari penulis kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik maupun personal, selama proses penyusunan disertasi. Pada bagian ini, penulis juga dapat menyampaikan konteks dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Pada tahap pendaftaran Seminar Perkembangan Penelitian (3 tahap kemajuan hasil penelitian) dan Ujian Tertutup, naskah Laporan Disertasi tidak memerlukan Halaman Kata Pengantar.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Disertasi	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Istilah.....	xii
Intisari	xiii
Abstract	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Batasan Masalah.....	1
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Tinjauan Pustaka	3
2.2. Keaslian Penelitian	4
BAB 3 LANDASAN TEORI	6

3.1.	Landasan Teori	6
3.2.	Hipotesis	6
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN.....		7
4.1.	Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian	7
4.2.	Metode Pengumpulan Data.....	7
4.3.	Metode Analisis Data.....	7
4.4.	Alur Penelitian	7
BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		8
5.1.	Hasil Penelitian	8
5.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	8
5.3.	Keterbatasan Penelitian	8
BAB 6 PENUTUP		9
6.1.	Kesimpulan	9
6.2.	Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....		10
LAMPIRAN		11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Matriks Literature Review dan Posisi Penelitian 4

Tabel 4.1. Rencana Jadwal Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Perbandingan Segmentasi Gambar Berbagai Model	6
---	---

DAFTAR ISTILAH

Jika diperlukan, daftar istilah dapat disusun untuk memuat penjelasan singkat dari istilah-istilah teknis, singkatan, atau istilah lain yang digunakan dalam disertasi.

INTISARI

Intisari merupakan outline dari sebuah hasil penelitian/karya ilmiah/naskah resmi yang memerlukan deskripsi secara singkat. Intisari disusun dengan kalimat yang singkat, jelas, runtut, dan sistematis dan dapat menggambarkan isi laporan secara keseluruhan. Intisari disusun dalam bahasa Indonesia, disusun menjadi 3 alinea, tidak lebih dari 1 halaman, berkisar antara 150-250 kata, diketik dengan jarak 1 spasi.

Intisari memuat apa dan mengapa penelitian dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dan apa hasil penting yang diperoleh dari penelitian. Alinea pertama dalam intisari berisi judul penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Alinea kedua berisi ringkasan hasil penelitian dan pembahasan. Alinea ketiga mengungkapkan kesimpulan dari penelitian.

Di bagian akhir intisari dituliskan kata-kata kunci, bisa berupa kata-kata penting dalam intisari atau kata yang sering muncul, berjumlah minimal 3 dan maksimal 5 istilah.

Kata kunci: satu, dua, tiga, empat, lima.

ABSTRACT

Abstract merupakan intisari dalam Bahasa Inggris, ditulis dengan huruf miring.

Keyword: first, second, third, fourth, fifth.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

Penulisan pada Batasan Masalah dibuat poin-poin seperti contoh berikut:

1. Batasan-batasan permasalahan yang akan dicari solusinya dengan penelitian Disertasi yang akan dilakukan
2. Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar ilmiah untuk melaksanakan penelitian Disertasi
3. Batasan solusi yang dilakukan pada penelitian Disertasi

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

2.2. KEASLIAN PENELITIAN

Related works yang digunakan untuk menunjukkan keaslian / kebaruan / kontribusi penelitian Disertasi bisa dikelola diantaranya menggunakan matriks literature review, seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Matriks Literature Review dan Posisi Penelitian
tuliskan judul disertasi di baris ini

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1.	Judul penelitian	Nama peneliti, Sumber, Tahun penelitian	Apa tujuan penelitian tersebut?	Apa kesimpulan penelitian tersebut? Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah	Apa saran penelitian selanjutnya, atau apa kelemahan utama pada penelitian tersebut?	Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, di antaranya berkaitan dengan metode yang digunakan, inovasi, serta kompleksitas permasalahan yang diajukan sehingga perbedaan tidak sekedar pada objek penelitian
2.						
3.						
4.						

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.	Minimal 20 penelitian yang relevan, terbaru, dan berkualitas					

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1. LANDASAN TEORI

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

Sumber teori yang dirujuk pada Landasan Teori harus dicantumkan dalam kalimat atau pernyataan yang diacu dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Uraian teori juga dapat memanfaatkan tabel ataupun gambar sebagai data pendukung, dengan contoh penggunaan gambar seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1. Perbandingan Segmentasi Gambar Berbagai Model Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Perbandingan Segmentasi Gambar Berbagai Model

3.2. HIPOTESIS

Jika diperlukan, bagian hipotesis dapat disertakan dalam Laporan Disertasi. Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. JENIS, SIFAT, DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

4.2. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

4.3. METODE ANALISIS DATA

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

4.4. ALUR PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

BAB 5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. HASIL PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

5.2. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

BAB 6

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

6.2. SARAN

Untuk memahami ketentuan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan pada bagian ini, mahasiswa wajib mengacu uraian tentang subbab ini pada Buku Pedoman Umum Penulisan Proposal Disertasi dan Laporan Disertasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN